RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN AGROINDUSTRI

UNIVERSITAS MATARAM

2020-2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2020

Alamat : Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125,Telp/fax : (0370)649879
url http://fatepa.unram.ac.id, email : fatepa@unram.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Esa kami panjatkan karena telah berhasil menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri tahun 2020-2024. Renstra ini adalah renstra ke 3 dalam perkembangan fakultas setelah Renstra I (2012-2015) dan Renstra II (2016-2020). Renstra ke 3 ini disusun dengan melakukan penyesuaian dengan Renstra Universitas Mataram Tahun (2020-2024), sesuai dengan SK Rektor no. 7 tahun 2020 dan kebijakan awal dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Juli 2020).

Renstra ini memuat Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, juga mencakup program dan kegiatan yang dibagi dalam lima pilar pengembangan Fakultas, yang selanjutnya disusun dan ditentukan target kinerja dan kerangka pendanaan. Target kinerja memuat indikator kinerja sasaran strategis (IKSS), indikator kinerja program (IKP) dan indikator kinerja kegiatan (IKK), yang kemudian diikuti dengan kerangka pendanaan yang memuat alokasi dana yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja tersebut.

Renstra Fatepa ini disusun sebagai pedoman bagi pimpinan Fakultas dan seluruh ketua unit bagian di lingkungan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri dalam menentukan program yang akan dilaksanakan untuk pengembangan Fakultas sesuai dengan arah kebijakan Kemenristekdikti yang dalam penerapannya disesuaikan dengan perkembangan dinamika internal dan eksternal Fakultas. Dengan rampungnya penyusunan Renstra ini, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim perencana fakultas serta semua pihak yang terlibat atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian dokumen penting ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini ke dalam program tahunan (Renop) selama lima tahun dari 2020-2024.

Mataram, September 2021
Dekan,

Baiq Rien Handayani, SP. MSi. PhD
NIP. 196811151994032013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL vi
BAB I 7
PENDAHULUAN 7
1.1. Kondisi Umum 7
1.1.1. Sejarah Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri 8
1.1.2. Kondisi Dan Evaluasi Kinerja Fatepa Tahun 2016 – 2019 11
1.1.3. Kondisi dan Evaluasi Pilar Pendidikan 11
1.1.4. Kondisi dan Evaluasi Pilar Penelitian 18
1.1.5. Kondisi dan Evaluasi Pilar Pengabdian 19
1.1.6. Kondisi dan Evaluasi Pilar Kerjasama 20
1.1.7. Kondisi dan Evaluasi Pilar Tata Kelola 21
1.2. Analisis Swot Lima Pilar Pengembangan Fatepa 26
1.2.1. Analisis SWOT Pilar Pendidikan 26
1.2.2. Analisis SWOT Pilar Penelitian 28
1.2.3. Analisis SWOT Pilar Pengabdian 30
1.2.4. Analisis SWOT Pilar Informasi dan Kerjasama 30
1.2.5. Analisis SWOT Pilar Tata Kelola 31
BAB II 33
2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN 33
2.1.1 Visi 33
2.1.2 Misi 33
2.2 Tujuan Strategis 33
2.3 Sasaran Strategis 34
BAB III 38
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI TAHUN 2020-2024 38
3.1 Arah Kebijakan 38
3.2 Strategi tahun 2020-2024 41

3.2.1 Strategi Pengembangan Pilar Pendidikan 42
3.2.2 Strategi Pengembangan Pilar Penelitian 44
3.2.3 Strategi Pengembangan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat. 44
3.2.4 Strategi Pengembangan Pilar Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi 45
3.2.5 Strategi Pengembangan Pilar Tata Kelola 45
BAB IV 50
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 50
4.1. TARGET KINERJA DAN PROGRAM KERJA 50
4.1.1. Pilar Pendidikan 50
4.1.2. Pilar Penelitian 53
4.1.3. Pilar Pengabdian Pada Masyarakat 54
4.1.4. Pilar Perencanaan, Kerjasama, Dan Sistem Informasi 55
4.1.5. Pilar Tata Kelola 57
4.2. KERANGKA PENDANAAN 60
BAB V PENUTUP 61
Daftar Pustaka 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan jumlah mahasiswa aktif Fatepa tahun 2012-2019..... 12
Gambar 2. Grafik tingkat kelulusan mahasiswa Fatepa tahun 2012-2019..... 13
Gambar 3. Perkembangan IPK lulusan fatepa tahun 2012-2019..... 14
Gambar 4. Perkembangan masa studi lulusan Fatepa Tahun 2012-2019 14
Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri 23
Gambar 6. Target dan Realisasi keuangan Fatepa (Nov 2019)..... 24
Gambar 7. Diagram rencana strategis pengembangan Fatepa periode 2020-2024..... 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekap analisis kebutuhan dosen Fatepa 16
Tabel 2. Distribusi Tenaga Tendik dan dosen PNS dan non PNS Fatepa 2019 25
Tabel 3. Rencana Pengembangan Tenaga Pendidik tahun 2020-2024 46
Tabel 4. Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan tahun 2020-2024 47
Tabel 5. Program Kerja Fatepa Bidang Pendidikan 2020-2024 50
Tabel 6. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang Penelitian 2020-2024 53
Tabel 7. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang Pengabdian 2020-2024 55
Tabel 8. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang Pengabdian 2020-2024 55
Tabel 9. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang TATA KELOLA 2020-2024 57
Tabel 10. Rekapitulasi Rencana Alokasi Anggaran Fatepa 2020-2024 60

BAB I
PENDAHULUAN

1.1.Kondisi Umum

Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri (Fatepa), merupakan Fakultas termuda di lingkungan Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB. Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri berperan penting dalam pengembangan pangan dalam arti luas yang bersumber dari komoditi pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan serta memiliki peranan strategis dalam pengembangan ketahanan pangan dan nutrisi, serta keamanan pangan. Di tingkat lokal, Fatepa bertanggung jawab terhadap kelangsungan dan perkembangan potensi Provinsi Nusa Tenggara Barat antara lain pengembangan wisata daerah yang sangat potensial dalam pemanfaatan sumberdaya secara potensial. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membawa Universitas Mataram menjadi institusi dengan visi berdaya saing internasional, yang harus didukung dengan visi fakultas yang mampu mendorong internasionalisasi yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh karenanya, Fatepa dituntut untuk mempunyai kualitas pendidikan yang tinggi disertai dengan upaya peningkatan kompetensi dan daya saing dalam rangka persaingan global/internasional.

Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri diharapkan sanggup mensejajarkan dirinya dengan fakultas sejenis dari Universitas terkemuka secara nasional, regional dan internasional, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran dan penelitian, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia, terutama masyarakat Nusa Tenggara Barat. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, Fatepa secara bertahap melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengoptimalkan seluruh sumberdaya yang dimiliki baik SDM maupun sarana/prasarana penunjang yang tercermin dalam pelaksanaan kegiatan dalam 5 pilar yaitu pilar pendidikan, pilar penelitian, pilar pengabdian, pilar informasi dan kerjasama dan pilar tata kelola.

Dalam pelaksanaan kegiatan 5 pilar, Fatepa bersinergi dengan target kinerja universitas yang secara positif mendorong pencapaian fakultas yang berdaya saing. Penyusunan program kerja pimpinan fakultas didasarkan pada rencana strategis Universitas dan dan RPJP Universitas Mataram yang berpedoman pada rencana kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program kerja pimpinan fakultas

menjadi salah satu masukan dalam penyusunan rencana strategis (renstra) Fatepa 2021-2025. Penyusunan program kerja dekan menjadi salah satu muatan dalam Renstra Fatepa yang mampu menjabarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi fakultas. Ada tiga isu utama dalam Rencana Strategis Fatepa 2010-2025, yang mendasari penyusunan program kerja dekan 2020-2024, yaitu (1) Pengembangan Bidang Teknologi Pangan, Agroindustri dan biosistem secara nasional, regional dan internasional yang mempunyai daya saing tinggi, (2) pengembangan sumber daya manusia yang menguasai IPTEK, dan (3) Peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.

Isu pengembangan teknologi yang berkaitan dengan pangan, Agroindustri dan biosistem berkontribusi langsung terhadap penyediaan pangan, pengembangan Agroindustri pertanian serta pengembangan berkaitan dengan keteknikan biosistem. Bidang-bidang tersebut dikembangkan pada fakultas ini berdasarkan prinsip-prinsip kebebasan akademik, inovasi dan kreativitas, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Selain itu menjadikan perguruan tinggi sebagai aset. Isu peningkatan daya saing internasional dilaksanakan dengan mendorong program/disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pangembangan sumber daya manusia akan berkontribusi terhadap proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari aspek tata kelola, akuntabilitas, pencitraan publik serta lulusan yang handal untuk berkompetisi pada di dunia kerja. Kegiatan pengembangan Fakultas memerlukan sarana dan prasarana melalui penyiapan dan pemanfaatan secara optimal baik sarana akademik maupun laboratorium dengan dihasilkannya proses belajar mengajar dengan baik serta hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat, petani maupun dunia industri.

1.1.1. Sejarah Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri

Sejarah pendirian Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri bermula dari pembentukan Program Studi Teknologi Pertanian merupakan salah satu Program Studi (PS) di UNRAM yang didirikan pada tahun 1984 (Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49/DIKTI/Kep/1984), kemudian menjadi PS Teknologi Hasil Pertanian (PS THP) pada tahun 1996 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Nomor: 232/DIKTI/Kep/1996.

Secara administrasi, PS THP dibawah pengelolaan Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Pada Tahun 1998 PS THP mendapatkan akreditasi dengan nilai B (S.K. Akreditasi Nomor 02139/Ak-II.1/UMWLLP/XII/1998) yang berlaku sampai dengan Tahun 2003. Program studi THP pernah meraih dana hibah Due-Like Dikti (tahun 2000 sampai 2004) yang digunakan untuk peningkatan fasilitas peralatan laboratorium, kepustakaan, peningkatan kualitas dosen, penyusunan kurikulum baru PS THP dan perencanaan pembentukan PS Teknik Pertanian (PS TEP) dalam rangka pembentukan Jurusan Teknologi Pertanian. Kurikulum baru diberlakukan mulai angkatan tahun akademik 2001/2002, sehingga lulusan angkatan tahun tersebut bergelar Sarjana Teknologi Pertanian (STP) yang disyahkan dengan S.K. Rektor Nomor 9055/J.18.H./H.K.01.11/2002.

Pada tahun 2005, didirikan Jurusan Teknologi Pertanian (JTP) dengan dua program studi, yaitu Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (PS THP) dan PS Teknik Pertanian (PS TEP) berdasarkan S.K. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 27/Dikti/Kep/2005. Selanjutnya, dengan menanggapi Surat Dirjen DIKTI Nomor: 163/DIKTI/Kep/2007 tentang kodifikasi nama program studi, maka pada April 2010 Universitas Mataram menindaklanjutinya dengan perubahan nama Program Studi Teknologi Hasil Pertanian menjadi Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan.

Mulai tahun 1989, telah dilakukan untuk persiapan berdirinya Fakultas Teknologi Pertanian dengan menambah sumber daya manusia serta sarana dan prasarana laboratorium. Atas dasar komitmen akan pendirian Fakultas Teknologi Pertanian tertuang dalam RENSTRA UNIVERSITAS MATARAM Tahun 1997, yang salah satunya menyebutkan bahwa pembentukan Fakultas Teknologi Pertanian direncanakan paling lambat tahun 2010. Dalam rangka melaksanakan Renstra tersebut, maka Universitas Mataram pada tahun 2010 membentuk Task Force Pendirian Fakultas Teknologi Pertanian dan mengajukan dana ke KEMENDIKNAS untuk peningkatan fasilitas dan peralatan laboratorium serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknologi Pertanian.

Pembukaan Fakultas yang semula direncanakan dengan nama Fakultas Teknologi Pertanian akhirnya ditetapkan dengan nama Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri (atau disingkat Fatepa) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram No. 1569/UN18/HK.00.01/2012 tanggal 4 Februari 2012. Peresmian penggunaan gedung Fatepa Unram dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tanggal 2 JuLi 2012.

Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri memiliki dua (2) program studi yang telah terakreditasi. Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan (PS ITP) terakreditasi B yang berlaku sampai tahun 2020 (Sertifikat Akreditasi dari BAN PT No.1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tertanggal 31 Oktober 2015). Demikian juga Program Studi Teknik Pertanian (PS TEP) terakreditasi B yang berlaku sampai tahun 2021 (Sertifikat Akreditasi dari BAN PT No. 1201/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2016 tertanggal 21 Juli 2016).

Selanjutnya, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 257/M/KPT/2017 tentang nama Program Studi pada Perguruan Tinggi dan Gelar bagi lulusan masing-masing Program Studi yang ditetapkan tanggal 5 September 2017, serta dengan mempertimbangkan kurikulum yang sedang dijalankan maka lulusan Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan yang diwisuda sejak bulan Oktober 2017 menggunakan gelar Sarjana Teknologi Pangan (S.T.P), sedangkan lulusan Program Studi Teknik Pertanian tetap menggunakan gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S.TP).

Pelaksanaan administrasi di lingkungan Fatepa mengacu pada organisasi tata kelola (OTK) dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 116. Tahun 2014 tentang organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram Pasal 61 yang menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan hariannya Dekan dibantu oleh wakil dekan I, II dan III serta unit lainnya dan Tata Usaha yang terdiri dari dua (2) sub bagian yaitu: sub bagian akademik dan kemahasiswaan dan sub bagian umum dan keuangan.

Dalam melaksanakan fungsi akademik dan administrasi akademik, di Fatepa pada saat ini terdapat dua program studi yaitu (1) Ilmu dan Teknologi Pangan yang memiliki minat: (a)Teknologi Pangan,(b) Mikrobiologi Pangan, dan (c) Nutrisi Pangan;(2)

Teknik Pertanian yang memilikiminat : (a) Teknik Bioproses,(b) Daya dan Mesin Pertanian, dan (c) Teknik dan Konservasi Lingkungan Pertanian.

Untuk mendukung atau menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka Fatepa dilengkapi dengan beberapa laboratorium dan fasilitas penunjang lainnya, sebagai berikut: (1) Laboratorium Kimia dan Biokimia Pangan, (2) Laboratorium Mikrobiologi Pangan, (3) Laboratorium Pengolahan Pangan, (4) Laboratorium Pengendalian Mutu,(5) Laboratorium Daya dan Mesin Pertanian, (6) Laboratorium Teknik Bioproses,(7) Laboratorium Teknik dan Konservasi Lingkungan Pertanian, (8) Laboratorium Analisis Sistem dan Komputer, dan (9) Ruang Baca.

1.1.2. Kondisi Dan Evaluasi Kinerja Fatepa Tahun 2016 – 2019

Kondisi internal Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri cukup berkembang sejak berdiri tahun 2012. Beberapa bidang terutama Bidang Pendidikan baik kurikuler dan extra kurikuler (Pilar 1) mengalami perkembangan yang cukup memuaskan, didukung dengan serapan pendanaan tertinggi. Bidang penelitian (pilar 1) dan pengabdian (pilar 2) perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam hal pendanaan dan keterlibatan dosen. Bidang Informasi dan kerjasama perlu didorong agar memberi kontribusi dalam peningkatan sumber keuangan untuk kesejahteraan dan kemajuan sivitas akademika. Demikian halnya dengan kondisi bidang tata kelola, asset dan birokrasi yang tetap membutuhkan dukungan perbaikan dan kelengkapan agar dapat berkontribusi maksimal dalam layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.1.3. Kondisi dan Evaluasi Pilar Pendidikan

a. Kegiatan Kurikuler

Perkembangan jumlah mahasiswa aktif

Layanan bidang akademik melibatkan ± 600 an orang mahasiswa pada tahap awal fakultas berdiri tahun 2012 dan memperlihatkan kecenderungan meningkat sd tahun 2014 namun cukup stabil pada tahun –tahun berikutnya. Peningkatan jumlah mahasiswa pendaftar menunjukkan bahwa minat terhadap Fatepa cukup tinggi. Jumlah mahasiswa terdaftar : aktif dan mangkir pada tahun 2019 yaitu ITP (513: 407: 106) dan TEP (527: 386: 141). Tingginya angka mangkir, kemungkinan disebabkan karena beberapa hal antara lain: alasan ekonomi (pembayaran uang kuliah tunggal), ketidaksesuaian pilihan

program studi (lulus di Fatepa dengan pilihan 2 sehingga mendaftar di universitas lain), permasalahan dalam pembimbingan dengan dosen pembimbing skripsi, bekerja lebih cepat, menikah, dll. Kondisi alasan mangkir belum didukung dengan pendataan yang valid sehingga perlu dilakukan treasure study untuk mengetahui permasalahan dan solusinya.

Selain itu perlu dilakukan (1) verifikasi kesesuaian UKT dengan kondisi perekonomian orang tua sebaik mungkin, (2) prioritas penyaringan mahasiswa baru pada pilihan 1 dengan tidak memaksakan quota, (3) evaluasi proses bimbingan secara berkala, (4) penerapan pedoman pembimbingan segera dilakukan , (5) mendorong keterlibatan penelitian skripsi mahasiswa dalam proyek penelitian dosen, (6) penerapan kuliah daring yang akan sangat membantu bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga dan jarak jauh. Gambar 1 berikut memperlihatkan perkembangan jumlah mahasiswa aktif Fatepa.

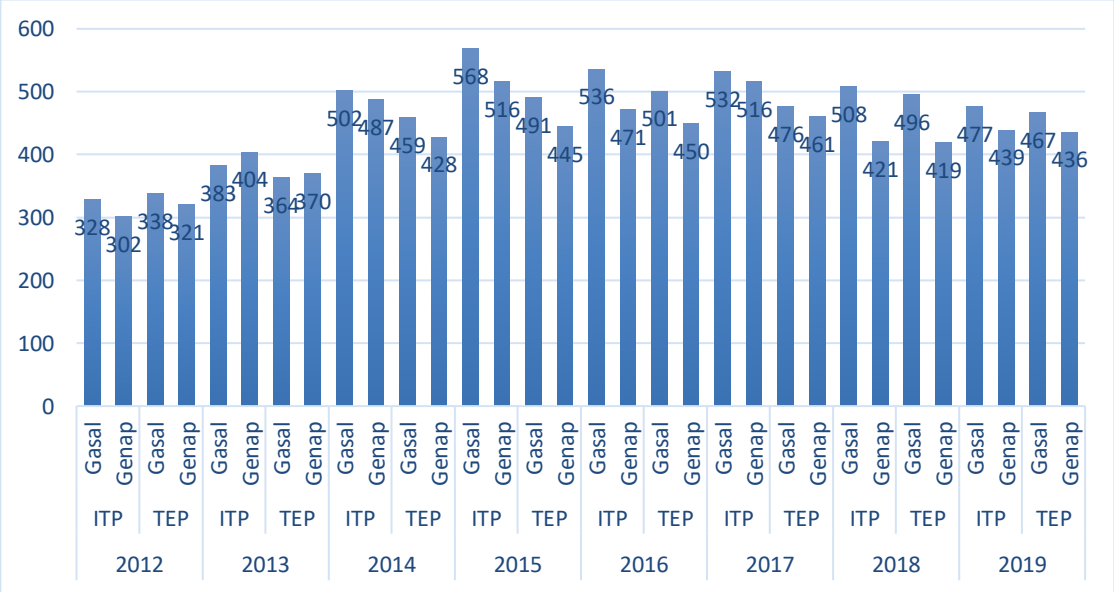

Gambar 1. Perkembangan jumlah mahasiswa aktif Fatepa tahun 2012-2019

Perkembangan kelulusan setiap tahun

Peningkatan jumlah pendaftar, mahasiswa aktif harus diikuti dengan peningkatan jumlah kelulusan walaupun dengan rasio dosen pengajar yang belum memenuhi kriteria ideal. Gambar berikut memperlihatkan jumlah kelulusan tingkat program studi. Berdasarkan Gambar 2 bahwa terjadi peningkatan kelulusan mahasiswa. Peningkatan kelulusan lebih banyak dari program studi ITP dibandingkan dengan Prodi TEP.

Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi belum dimiliki oleh Fatepa, akan tetapi Fakultas memiliki peluang untuk menghasilkan lulusan dengan sertifikat kompetensi antara lain dengan merealisasikan MOU 2019 Universitas dengan LSP ET (Lembaga Sertifikasi Energi Terbarukan.

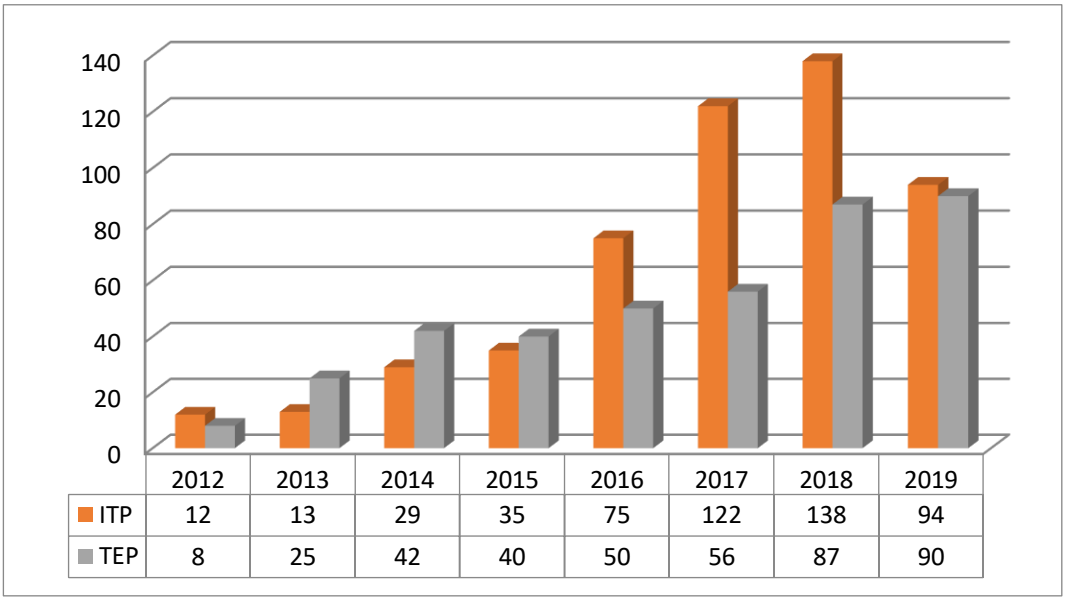

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
ITP	12	13	29	35	75	122	138	94
TEP	8	25	42	40	50	56	87	90

Gambar 2. Grafik tingkat kelulusan mahasiswa Fatepa tahun 2012-2019

Perkembangan IPK lulusan setiap tahun

Indeks prestasi kumulatif dapat dijadikan salah satu ukuran capaian pembelajaran. Capaian IPK lulusan fatepa terus menunjukkan peningkatan (Gambar 3) dengan rata-rata IPK prodi ITP 3.34 (sangat memuaskan) dan prodi TEP 3, 19 (sangat memuaskan), dengan lulusan cumlaude tahun 2019 sebesar 2,6 % yang diharapkan terus meningkat dalam setiap tahun kelulusan.

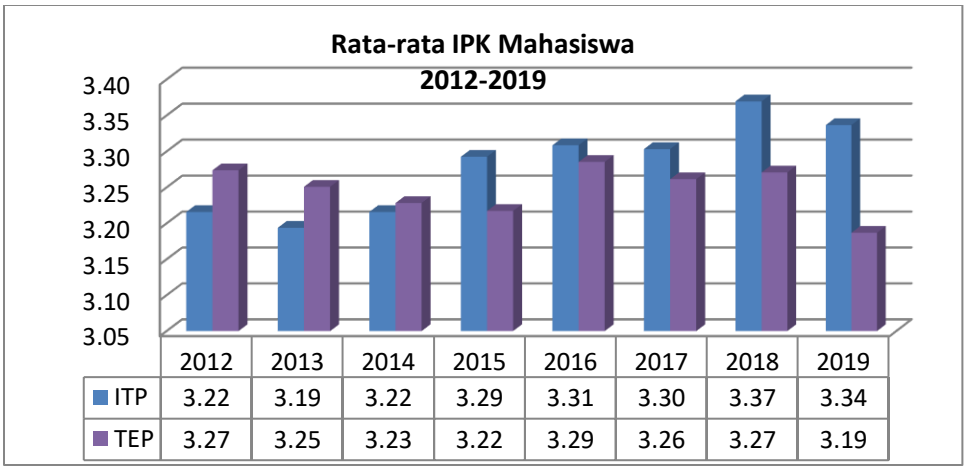

Gambar 3. Perkembangan IPK lulusan fatepa tahun 2012-2019

Perkembangan rata-rata masa studi menunjukkan penurunan (Gambar 4). Hal ini didukung dengan revisi kurikulum yang dapat mempercepat masa studi dan pembimbingan mahasiswa yang lebih intensif dalam penyelesaian tugas akhir.

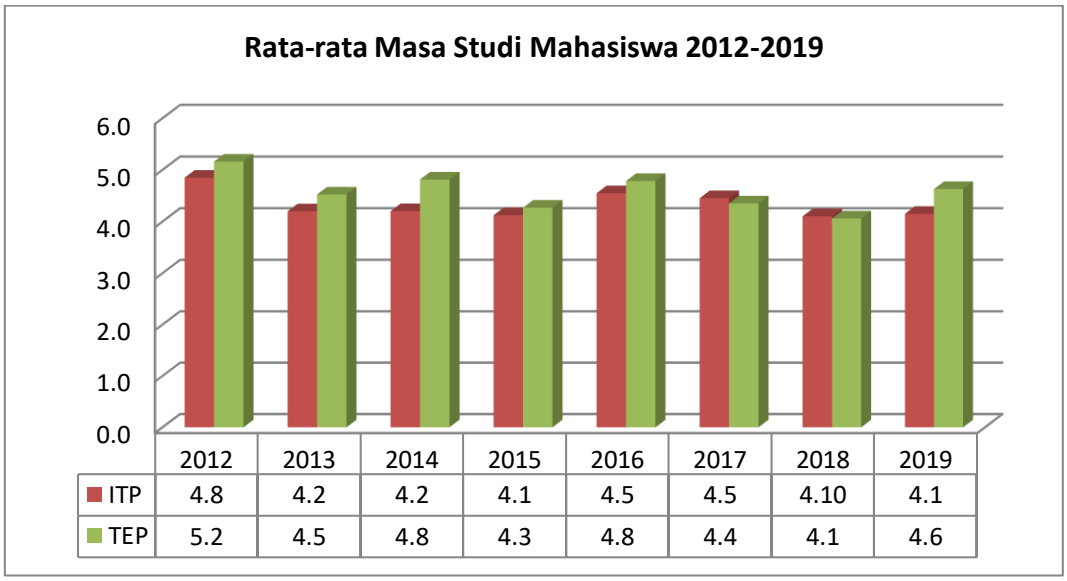

Gambar 4. Perkembangan masa studi lulusan Fatepa Tahun 2012-2019

Layanan akademik dari program studi

Program studi Ilmu dan Teknologi Pangan (PS ITP) merupakan salah satu program studi di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri yang terakreditasi B dan berlaku sampai tahun 2020 (sertifikat no 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015). Saat ini PS ITP memiliki 3 minat kajian yaitu teknologi pangan, mikrobiologi pangan, dan nutrisi pangan. Mahasiswa pada semester VI sudah diarahkan untuk memilih salah satu minat

studi. Setiap minat kajian memiliki matakuliah wajib dan pilihan. PS ITP memiliki tiga kurikulum yang berlaku yaitu:

1. Kurikulum 2010 (berlaku untuk angkatan 2010 ke atas)
2. Kurikulum 2015 (berlaku untuk angkatan 2015),
3. Kurikulum 2016 (berlaku untuk angkatan 2016 sampai dengan sekarang).

Pelaksanaan 3 kurikulum dalam waktu bersamaan menyulitkan, sehingga perlu dilakukan equivalensi untuk memudahkan dosen dalam pembelajaran dan tidak membebani mahasiswa.

Prodi Teknik Pertanian memiliki akreditasi B dengan sertifikat No. 1201/SK/BAN-PT/AKRED/S/VII/2016 tertanggal 21 Juli 2016. Program studi Teknik Peranian (Prodi TEP) merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri (Fatepa). Minat kajian yang dilksanakan dalam Prodi TEP adalah Teknik Bioproses, Teknik konservasi lingkungan dan Energi terbarukan. Jumlah tenaga pendidik di Prodi TEP sebanyak 13 orang dosen tetap PNS, dan 4 orang dosen tetap non PNS. Jumlah mahasiswa aktif 407. Dengan rasio masih diatas 25, maka dosen tetap non PNS sangat membantu berjalannya program belajar mengajar di Prodi TEP. Ada tiga kurikulum yang berjalan di Prodi TEP sampai dengan 2019, yaitu kurikulum 2004 untuk angkatan 2014 ke bawah, kurikulum 2015 untuk angkatan 2015 dan kurikulum 2016 untuk angkatan 2016 ke atas.

Kekuatan prodi TEP antara lain yaitu Visi dan misi Prodi TEP sejalan dengan visi, misi dari Fatepa dan Univerditas Mataram yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders, Tenaga pendidik teridiri dari 4 Doktor, 2 orang sedang melanjutkan S3 dan sangat energik dan kompak , jurnal terindeks sinta 3, kurikulum yang dijalankan di Prodi TEP sejalan dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Konsorsium dan Forum Prodi Teknik Pertanian Indonesia. Kelemahan prodi TEP yaitu belum terlalu dikenal di masyarakat. Beberapa intansi tidak mengetahui keberadaan Prodi TEP di Fatepa Unram . Peluang untuk berkembang sangat besar dengan Semakin berkembangnya industry dibidang pertanian, banyaknya potensi lokal daerah yang belum diolah secara maksimal untuk bisa meningkatkan tarap hidup petani NTB , semakin meningkatnya masalah sampah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk pertanian yang sehat.

Prodi TEP masih menghadapi ancaman yaitu persaingan global antar lembaga pendidikan yang dihadapi juga oleh prodi=prodi lain di Universitas Mataram.

Dalam layanan pembelajaran, program studi masih mengalami kesulitan dalam mengatasi rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal yaitu (dosen: mahasiswa= 1:29). PS ITP memiliki staf pengajar berjumlah 25 orang dosen PS ITP dengan rincian 19 orang PNS (guru besar 2 orang, lektor kepala 5 orang, lektor 5 orang, asisten ahli 2 orang, dan prafungsi 5 orang), 6 orang non-PNS, dan beberapa orang dosen dari luar PS ITP. Agar rasio dosen dan mahasiswa memenuhi persyaratan DIKTI, maka PS ITP sampai tahun 2024 membutuhkan 16 orang dosen tambahan. Prodi Teknik Pertanian juga membutuhkan tambahan dosen sebanyak 16 orang hingga tahun 2024 (Tabel 1). Kurangnya jumlah dosen menjadi hal yang melemahkan dalam pembelajaran. Selain itu, kualitas SDM tenaga tendik yang mengurus administrasi program perlu ditingkatkan. Tabel berikut menunjukkan analisis kebutuhan dosen di Fatepa sd 2024.

Tabel 1. Rekap analisis kebutuhan dosen Fatepa

Kebutuhan sd 2024	Prodi ITP	Prodi TEP	Rasio
	27	26	01:20
Ketersediaan dosen PNS 2019	19	14	
Kekurangan	16*	16*	

* Data kebutuhan dosen dengan memperhitungkan jumlah pension dan sekolah S3

Selain jumlah dosen yang belum memenuhi rasio ideal dengan mahasiswa, jumlah buku ajar ber ISBN juga belum memenuhi dari segi kuantitasnya. Sejauh ini baru 20 % buku ajar yang sudah disusun oleh staff pengajar Fatepa.

Beberapa kegiatan yang perlu diperhatikan dari bidang akademik antara lain yaitu:

1. Evaluasi kurikulum bagi kedua program studi (ITP dan TEP) dan perlu mempertimbangkan equivalensi untuk mengurangi beban mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran.
2. Peningkatan kesesuaian bidang pengampu dosen dan mk yang diampu
3. Penyempurnaan fasilitas ruang kuliah. Ruang kuliah pada umumnya di Fatepa difasilitasi dengan kebutuhan minimal termasuk ketersedian LCD. Akan tetapi dengan berkembangnya sistim online, sehingga perlu penyediaan fasilitas ruang kualiah daring/online yang lebih representative.
4. Ketersediaan buku ajar

Ketersediaan buku ajar dirasakan masih kurang, sehingga perlu dukungan dalam pengadaan buku ajar berisbn yang kemudian dapat direkomendasikan hak ciptanya. Program inovasi pembelajaran baik daring/blended learning perlu dipersiapkan dengan lebih baik dengan dukungan sarana prasarana dan SDM yang memadai.

5. Penyusunan SOP terkait pelaksanaan pembelajaran
   Finalisasi berbagai SOP sebagai accuan dalam layanan pendidikan
6. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran
7. Percepatan waktu penyelesaian studi
8. Program kerjasama pembelajaran dengan pt luar (luar daerah dan luar negeri) Pembelajara dengan dosen luar dapat diakukan baik dengan dosen tamu luar daerah maupun dosen asing. Pembelajaran dengan dosen asing telah diwujudkan dalam mata kuliah .

b. Kegiatan Bidang Kemahasiswaan

Kegiatan kurikuler membekali mahasiswa dengan kemampuan akademik (hard skill). Untuk mendukung kemampuan bersaing dalam dunia kerja, unit kegiatan kemahasiswaan secara *aktif* juga mengembangkan, mendorong dan berupaya untuk meningkatkan peranan dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. yang meliputi: pengembangan penalaran dan keilmuan, bakat minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa, serta bakti sosial mahasiswa. (1) Pembinaan penalaran dan pengembangan ilmu telah dilakukan secara regular antara lain dengan pembinaan program kreativitas mahasiswa (PKM) dengan melibatkan dosen sesuai dengan bidang ilmu, pertemuan ilmiah tingkat mahasiswa baik lokal maupun nasional, lomba karya ilmiah mahasiswa baik sebagai peserta maupun tuan rumah tahunan dan pemilihan mahasiswa berprestasi. (2) Pembinaan bidang minat, bakat dan kegemaran, diwujudkan dalam bentuk beberapa kegiatan seni, olahraga dan pengembangan kewirausahaan. (3) Di bidang kesejahteraan, kegiatan kemahasiswaan tercermin dengan meningkatnya jumlah penerima beasiswa yang didukung salah satu persyaratan kompetisi adalah keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan. (4) bidang pembinaan organisasi mahasiswa, bertujuan untuk mendorong kemampuan leadership/kepemimpinan mahasiswa agar mampu bekerjasama dalam tim. Mahasiswa Fatepa dapat memilih keterlibatannya dalam wadah organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEP), Dewan

Perwakilan Mahasiswa (DPM) atau organisasi Himpunan mahasiswa Prodi ITP (HIMATEPA) dan Himpunan Mahasiswa TEP (HIMATETA).

Mahasiswa Fatepa meraih 19 kegiatan berprestasi tingkat universitas, provinsi maupun nasional. Selain itu beberapa mahasiswa dapat meraih dana penelitian dari Perusahaan Pangan Indoofood dalam program Indofood Riset Nugraha 2018-2019. Sebanyak 27 aktivitas organisasi mahasiswa di Fatepa telah dilaksanakan selama tahun 2019. Peningkatan aktivitas kegiatan mahasiswa dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya berjalan sangat signifikan. Hal ini di dorong oleh semangat mahasiswa untuk berorganisasi yang cukup tinggi. Pemahaman mahasiswa dalam perkuliahan sangat membantu ketika mahasiswa ikut dalam kompetisi nasional bidang pangan yang ditunjukkan dengan partisipasi yang cukup meningkat dalam kompetisi nasional. Peningkatan jumlah partisipasi mahasiswa baik perorangan maupun dalam kelompok, belum didukung dengan pendanaan yang mencukupi untuk menghadiri kompetisi tingkat nasional. Selain itu keterbatasan alokasi anggaran kemahasiswaan menyulitkan dalam upaya penyediaan sarana dan prasarana yang lebih layak bagi seluruh ormawa di Fatepa. Kualitas kegiatan kemahasiswaan perlu lebih ditingkatkan terutama kualitas kegiatan mahasiswa di himpunan mahasiswa program studi agar sesuai dengan kompetensi bidang keilmuan.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa adalah mencapai kualitas sejajar dalam hard skill dan soft skill sehingga mampu bersaing dengan mahasiswa dari perguruan tinggi maju di pulau jawa. Peluang dalam bidang kemahasiswaan tersedia cukup banyak dan beragam antara lain: tingginya tawaran berbagai kompetisi kemahasiswaan tingkat nasional, tawaran hibah kemahasiswaan dari pemerintah.

Selain hal tersebut di atas, radikalisme menjadi ancaman yang harus dihadapi dengan serius.

1.1.4. Kondisi dan Evaluasi Pilar Penelitian

Pada bidang penelitian, sebagian besar tenaga pengajar PNS terlibat dalam kegiatan penelitian yang pendanaannya bersumber dari penelitian kompetitif nasional, kerjasama antar perguruan tinggi dan PNBP. Pada umumnya Dana penelitian PNBP diprioritaskan bagi dosen muda atau dosen yang tidak memperoleh Dana penelitian kompetitif nasional. Semangat dosen untuk melakukan penelitian cukup tinggi yang tersebar pada

5 unit riset didukung oleh 4 laboratorium bidang ilmu dan teknologi pangan dan 4 laboratorium bidang keteknikan pertanian. Seluruh laboratorium minimal dapat digunakan untuk melakukan uji proximat. Kelemahan dalam bidang penelitian adalah kemampuan penganggaran yang rendah hanya sebesar Rp 62.500.000 (± 5 %) jauh dari target Kementerian Riset dan Teknologi sebesar 15 %. Peluang penelitian dengan kompetisi pendanaan pemerintah sangat terbuka. Akan tetapi belum maksimal diikuti oleh kemampuan road map penelitian dosen. Selain itu provinsi NTB memiliki banyak industry pengolahan yang sangat membutuhkan berbagai inovasi agar dapat menghasilkan produk dengan mutu yang jauh lebih baik. Hal ini menjadi peluang bagi Fatepa dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitiannya.

Kegiatan penelitian bermuara pada publikasi hasil penelitian pada berbagai jurnal baik nasional dan internasional. Hasil riset dosen Fatepa dapat dimuat pada jurnal JRPB (Prodi TEP, terakreditasi Sinta 3) dan Jurnal Profood (Prodi ITP). Sejauh ini, diketahui minimal 14 hasil riset dosen diterbitkan/sedang proses penerbitan pada jurnal internasional, yang diharapkan akan terus bertambah untuk mengejar target 25 publikasi internasional minimal di fatepa. Minimal 3 kekayaan intelektual (paten) sudah didaftarkan. Selain jenis kekayaan intelektual Patent, sejumlah besar Ki dari jenis hak cipta dapat dihasilkan pada waktu dekat dan beberapa tahun mendatang. Kegiatan bidang penelitian dosen fatepa juga menghasilkan sejumlah prototype industry dan produk inovasi.

1.1.5. Kondisi dan Evaluasi Pilar Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh seluruh dosen Fatepa yang tersebar dalam masing-masing unit riset meskipun dengan dana terbatas. Kegiatan pengabdian dosen ITP banyak melibatkan Usaha kecil menengah (UKM), begitu juga dengan dosen prodi Teknik Pertanian yang banyak menghasilkan alat-alat pertanian yang digunakan juga dalam pengolahan hasil pertanian. Keterlibatan dosen dengan kendala anggaran pengabdian yang sangat kecil (4 %) umumnya di atasi oleh unit riset dengan melakukan sharing dana untuk penelitian dengan penelitian mandiri. Permasalahan masyarakat dalam bidang pangan menjadi peluang bagi dosen fatepa untuk terus mengabdikan diri pada berbagai kegiatan transfer ilmu dan teknologi. Kegiatan pengabdian bukan hanya dalam bentuk pendanaan PNBP tetapi juga melalui kegiatan lain dalam pendampingan

mahasiswa pada berbagai kegiatan termasuk pendampingan KKN dalam program pemberdayaan atau pengolahan.

1.1.6. Kondisi dan Evaluasi Pilar Kerjasama

Saat ini sistem informasi manajemen Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram menggunakan fasilitas Universitas di bawah koordinasi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) Universitas Mataram. Untuk penyedia jasa internet Universitas Mataram bekerjasama dengan *provider* Telkom yang memberikan kapasitas *bandwidth* sebesar 820 Mbps, dan diperuntukkan bagi seluruh civitas akademika Universitas Mataram. Civitas akademika Universitas Mataram memanfaatkan fasilitas sistem informasi melalui Portal Sistem Informasi Universitas Mataram yang dapat diakses pada laman web http://portal.unram.ac.id/. Portal ini merupakan portal terpadu dan terhubung dengan beberapa sistem manajemen dan informasi pendukung proses akademik dan pembelajaran (SIA, repository, e-journal dan e-KKN) serta sistem manajemen sumberdaya manusia (SISTER). SIA juga dapat diakses secara langsung pada laman web https://sia.unram.ac.id/, dan untuk sistem e-KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dapat diakses melalui laman web http://ekkn.lppm.unram.ac.id/. Terkait akses sumber belajar dan jurnal, sivitas akademika Universitas Mataram dapat mengakases laman web http://portal.unram.ac.id/jurnal.html. Proses pembelajaran juga didukung oleh adanya repository yang dapat diakses secara langsung pada laman web http://eprints.unram.ac.id/ portal, sedangkan untuk mendapatkan materi penunjang pembelajaran (buku teks, skripsi, tesis, desertasi jurnal dan majalah) dapat diakses melaui laman http://perpustakaan.unram.ac.id/ . Dengan sistem ini diharapkan pelayanan kegiatan tridarma perguruan tinggi di Universitas Mataram meningkat baik kualitas maupun kuantitasnya. Dengan terintegrasinya sistem ini maka pimpinan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan akurat sehingga suasana akademik yang kondusif dapat tercipta. Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri dapat diakses melalui web site : www.fatepa.unram.ac.id.

Saat ini kapasitas band widt menyediakan akses internet yang cepat dengan kapasitas maksimal 20 Mbps melalui jaringan Wifi. Pemanfaatan sistem ini, membantu Pimpinan dalam mengevaluasi kinerja Fakultas, utilitas alat, ruangan dan juga kegiatan

sosialisasi kegiatan dan pencapaian kinerja. Saat ini sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan Fatepa untuk proses administrasi menggunakan fasilitas Universitas di bawah koordinasi Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi (PUSTIK) Universitas Mataram. Pada tingkat Universitas Mataram, telah dikembangkan dan diterapkan sistem informasi melalui Portal Sistem Informasi Universitas Mataram yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika pada laman web http://portal.unram.ac.id/. Portal ini merupakan portal terpadu dan terhubung dengan beberapa sistem manajemen dan informasi pendukung proses akademik dan pembelajaran (SIA, repository, e-journal dan e-KKN) serta sistem manajemen sumber daya manusia (SISTER). Dengan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang tersedia, beberapa data telah dapat diakses secara luas seperti data mahasiswa, KHS, nilai mata kuliah, transkip nilai dan lulusan melalui Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat diakses melalu laman laman web https://sia.unram.ac.id/. Untuk *e-library*, selain dari melalui laman http://perpustakaan.unram.ac.id/ juga dapat mengkases intranet Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram.

Pada bagian kerjasama. Fakultas menjalin kerjasama dengan beberapa institusi antara lain dengan lembaga internasional Fanress (Food and natural resources). Kegiatan kerjasama lainnya berdasarkan mou dengan universitas, contohnya adalah kerjasama universitas dengan LSP ET (Lembaga Sertifikasi Profesi Energi Terbarukan yang akan diwujudkan dalam training agar mahasiswa dapat memperoleh pengakuan kompetensi bidang energy terbarukan (berasa dari biomassa). Kegiatan kerjasama juga dilakukan dengan pemerintah daerah (pemda KLU) dan beberapa instansi terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam diseminasi penelitian dan pengabdian baik yang melibatkan dinas instansi terkait maupun UKM-UKM Pedesaan belum diawali dengan dokumen perjanjian kerjasama.

1.1.7. Kondisi dan Evaluasi Pilar Tata Kelola

a. Tata kelola aset

Tata kelola asset bertujuan untuk mengefisienkan, dan memanfaatkan aset secara efisien dan efektif, meliputi penyusunan Data base aset, Penggunaan aset secara terkoordinasi, Informasi aset/peralatan laboratorium yang bisa dikomersialisasi,

Pengaturan kerjasama dalam penggunaan aset dengan dinas instansi terkait. Akan tetapi tata kelola aset yang sudah berjalan selama ini adalah tata kelola aset bekerjasama dengan universitas belum melibatkan pihak luar institusi dalam kerjasama.

b. Tata kelola administrasi

Program ini bertujuan untuk Peningkatan taat kelola pelayanaan administrasi yang baik dalam bentuk: Pelayanan administrasi/surat menyurat, Sistim pengarsipan administrasi, keuangan, perlengkapan dan kepegawaian, Data base staff pegawai (honor, kontrak, tetap), satpam dan cleaning servis, Data base/curriculum vitae dosen dari semua program studi, Administrasi perkuliahan (absensi) dan Penyelesaian pekerjaan terjadwal. Dalam pelaksanaan administrasi layanan publik masih ditemukan beberapa permasalahan yaitu belum tersedianya SOP-SOP yang memadai, sistim pengarsipan belum tertata dengan maksimal. Beberapa penempatan posisi jabatan pegawai/staff tendik tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Unram memiliki struktur organisasi kelembagaan yang terdiri dari Dekanat yang didukung oleh 2 program studi, 2 sub bagian, 8 laboratorium dan unit-unit lainnya. Organisasi tata kelola Fatepa berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 116 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram Pasal 61 menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan hariannya Dekan dibantu oleh wakil dekan I, II dan III serta Unit lainnya antara lain unit tata usaha yang terdiri dari 2 sub bagian yaitu sub bagian akademik dan kemahasiswaan dan sub bagian umum dan keuangan. Pada masa tersebut (2014) kondisi fakultas memiliki mahasiswa aktif sebanyak 1.051

orang. Struktur organisasi dalam pelayanan administrasi di Fakultas Teknologi pangan dan Agroindustri tertera pada Gambar 5 Berikut.

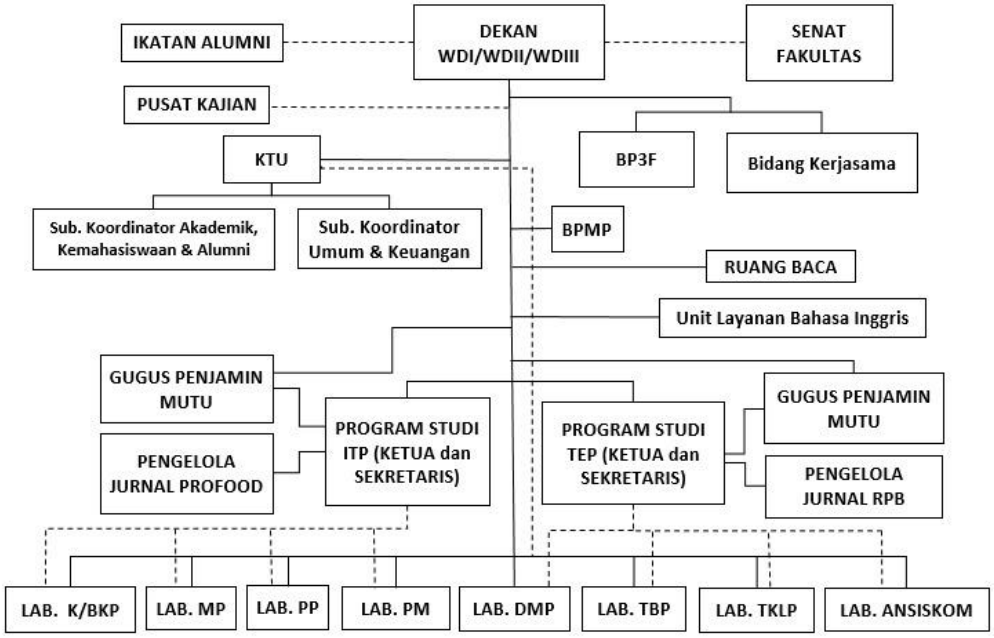

Gambar 5. Bagan Struktur Organisasi Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri

Keterangan:
WD: Wakil Dekan, BP3F: Badan Pengembangan Penelitian dan pengabdian Fakultas, BPMPF: Badan Penjaminan Mutu Pendidikan Fakultas, UPT: Unit Pengelolaan Terpadu, ITP: Ilmu dan Teknologi Pangan, TEP: Teknik Pertanian, K/BKP: Kimia dan Biokimia Pangan, MP: Mikrobiologi Pangan, PP: Pengolahan Pangan, PM: Pengendalian Mutu, DMP: Daya dan Mesin Pertanian, TBP: Teknik Bioproses, TKLP: Teknik dan Konservasi Lingkungan Pertanian. ASK: Analisis Sistem dan Komputer

Dalam pelaksanaan Tri Dharma PT bidang pendidikan (pengajaran), fakultas bertanggungjawab menghasilkan lulusan yang kompeten yang dicirikan oleh tenaga yang mahir, trampil, mandiri berkarakter, berjiwa wirausaha dan tanggap terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan, agroindustri dan biosistem. Jumlah mahasiswa yang dikelola Fatepa saat ini (2019) sebanyak 1.705 orang yang membutuhkan dukungan sarana prasarana, SDM dan anggaran yang jauh lebih besar dari kondisi sebelumnya. Oleh karena itu, perlu penambahan sub bagian yang bertanggungjawab dalam pengelolaan organisasi fakultas yang setara dengan fakultas lain yang memiliki 4 sub bagian yaitu sub bagian akademik, sub bagian

kemahasiswaan dan alumni, sub bagian keuangan dan kepegawaian dan sub bagian umum dan sarana akademik.

Perlu dilakukan peningkatan upaya dlam perumusan Standar Operasional prosedur setiap item pekerjaan, Penataan sistim birokrasi dari dekanat-prodi-laboratorium sampai dengan tata usaha, Pemahaman peraturan perundangan dengan lebih baik dan penempatan personalia yang tepat sesuai pekerjaan/kompetensi. Di beberapa pekerjaan penempatan tendik agak tumpang t indih dan keterbatasan staff memdorong penempatan yang tidak sesuai kompetensi. Beberapa kelemahan yang ditemukan antara lain, Pelayanan staff di beberapa bagian belum secepat yang diharapkan,

c. Tata kelola keuangan

Program ini bertujuan untuk penguatan tata kelola keuangan agar lebih transparan dan akuntable. Hal ini dapat dilakukan dengan cara peningkatan keahlian dalam pengaturan keuangan Fakultas yang bertanggungjawab dan profesional. Secara umum, fakultas dapat memaksimalkan penggunaan anggaran yang terbatas terutama dalam layanan pendidikan seperti tertera pada gambar 6 berikut:

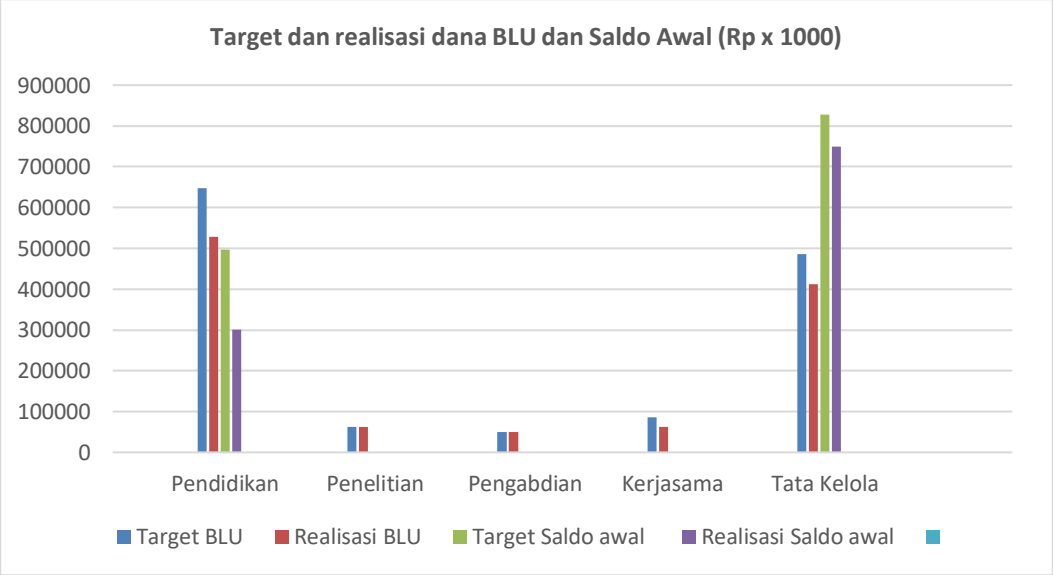

Gambar 6. Target dan Realisasi keuangan Fatepa (Nov 2019)

Berdasarkan Gb 6 bahwa alokasi dana PNBP Fatepa sebagian besar terserap pada pembayaran pilar 5 (Tata Kelola) terutama pembayaran pegawai kontrak baik tenaga kependidikan maupun dosen dengan jumlah 56 orang pada tahun 2019. Setelah itu serapan dana terbesar kedua adalah layanan Pendidikan. Layanan bidang penelitian dan pengabdian menggunakan porsi yang terendah. Secara keseluruhan serapan anggaran di Fatepa sebesar 82 % (31/12/2019). Opini penilaian capaian keuangan sejak Fatepa berdiri yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

d. Tata kelola kepegawaian

Penguatan penguasaan kinerja sehingga hasilnya lebih optimal merupakan tujuan tata kelola kepegawaian. Masih ditemukan kelemahan dengan tidak maksimalnya jumlah pegawai yang berkualitas terutama PNS. Data Sebaran tenaga PNS dan Non PNS (Table 2) memperlihatkan bahwa tenaga tendik non PNS berjumlah jauh lebih besar dibandingkan dengan PNS. Pengelolaan pegawai tendik terutama cleaning servis menemui beberapa kendala karena etos kerja yang kurang dan tidak tersedianya SOP pengelolaan pegawai yang representative.

Tabel 2. Distribusi Tenaga Tendik dan dosen PNS dan non PNS Fatepa 2019

No	Staff	PNS	Non PNS/Kontrak (Orang)		Total
			NIDN	Tanpa NIDN	
1	Dosen/Tenaga Pengajar	32	5	6	43
2	Tenaga Pendidik	21	Blu & Rutin	Kontrak Lepas	62
			36	5	

e. Tata Kelola kerumahtanggaan, keamanan, kenyamanan dan kebersihan kampus

Peningkatan keamanan, kebersihan dan kerumahtanggaan dan kenyamanan merupakan keinginan semua civitas akademika. Keamanan, kebersihan, kerumahtanggaan dan kenyamanan terus menerus ditingkatkan. Keamanan fakultas didukung oleh 7 orang security yang bertugas jaga dalam shift. Namun demikian etos kerja dan kedisiplinan security perlu ditata lebih baik. Kenyamanan dan Kebersihan fakultas dilakukan oleh cleaning servis, namun dirasa perlu ditingkatkan intensitas kebersihannya. Dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar, membutuhkan penambahan tenaga security. Selain itu ketersediaan fasilitas penyimpanan/gudang yang baik dan cukup perlu segera direalisasikan.

1.2. Analisis Swot Lima Pilar Pengembangan Fatepa

Berdasarkan kondisi internal yang meliputi Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (Weaknesses) serta kondisi eksternal yang meliputi Peluang *(Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) yang dihadapi maka dilakukan analisis SWOT terhadap lima pilar pengembangan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram sebagai berikut :

1.2.1. Analisis SWOT Pilar Pendidikan

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITES	THREATS
◆ Dosen yang bergelar doktor baik dari dalam maupun luar negeri semakin meningkat. ◆ Jumlah mahasiswa yang aktif di FATEPA juga semakin meningkat. ◆ Sarana dan prasarana pendidikan semakin baik ◆ Masa studi lusan semakin singkat ◆ Keberadaan alumni yang tersebar di berbagai lembaga dan lokasi ◆ Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala ◆ Keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam kegiatan (events) skala nasional dan internasional ◆ Ketersediaan wadah pengembangan potensi minat dan bakat mahasiswa dalam bentuk ekstrakurikuler	◆ Sumberdaya manusia di Fakultas yang meliputi civitas akademika dan mahasiswa.Jumlah dan kualitas tenaga dosen dan kependidikan belum memadai. ◆ Jumlah Dosen yang berpendidikan S3 dan Guru Besar masih belum mencukupi; ◆ Peranan Pusat studi dan laboratorium belum optimal ◆ Rekonstruksi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri belum dilaksanakan secara reguler ◆ Kegiatan *Student Exchange* belum dilaksanakan ◆ Database alumni yang terintegrasi dan diperbaharui secara berkala belum terlaksana ◆ Kualitas input mahasiswa masih relatif rendah ◆ Kualitas lulusan masih belum memadai ◆ Masih sedikitnya ketersedian buku ajar dan referensi bagi mahasiswa dan dosen ◆ Kelas internasional dan sarana prasarana yang dibutuhkan belum ada ◆ *Tracer study* belum dilaksanakan secara reguler. ◆ Program Sertifikasi kompetensi kelulusan belum sepenuhnya terlaksana, hal ini berdampak pada daya	◆ Pemberlakuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Pemerintah Pusat ◆ Potensi lapangan bekerja dan Berusaha semakin terbuka ◆ Terbukanya peluang hibah dan kerjasama dalam dan luar negeri untuk pengembangan pendidikan ◆ tersedianya dukungan terkait pengembangan Akreditasi internasional program studi	◆ Persaingan antar fakultas sejenis yang semakin tinggi ◆ Adanya perguruan tinggi dari luar negeri yang menawarkan program pendidikan bertaraf internasional ◆ Tuntutan keahlian dan ketrampilan lulusan yang semakin meningkat

◆ Sumber informasi dan pembelajaran semakin mudah terutama via daring ◆ Peningkatan kegiatan ilmiah dan sosial budaya ◆ Interaksi antara dosen dan mahasiswa melalui bimbingan akademik Kondusif Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dan melanjutkan studi cukup tinggi	saing lulusan; ◆ Minimnya jumlah jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan belum ada jurnal yang terakriditasi internasional; ◆ Belum optimalnya peran gugus penjamin mutu tingkat fakultas dan Prodi ◆ Uji kompetensi dan sertifikasi tenaga terampil belum dilaksanakan. ◆ Relevansi tempat kerja dan daya saing lulusan masih belum memadai. ◆ Anggaran yang tersedia belum mencukupi untuk layanan Pendidikan ◆ Fasilitasi dan layanan untuk kegiatan ORMAWA belum optimal karena anggaran kemahasiswaan masih rendah ◆ Jumlah mata kuliah yang berbasis OBE dan Projek/Case masih sangat terbatas		

1.2.2. Analisis SWOT Pilar Penelitian

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
◆ Terdapat skema penelitian dengan pendanaan internal sebagai pendukung keberlangsungan pendanaan penelitian bagi dosen ◆ Ketersediaan dosen yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya untuk mendukung kualitas kegiatan penelitian ◆ Rencana Induk Penelitian sudah tersedia ◆ Dana penelitian dikelola mandiri (desentralisasi) ◆ Jurnal Ilmiah Nasional sudah ada untuk bisa ditingkatkan kualitasnya	◆ Akses terhadap jurnal dan publikasi internasional masih terbatas ◆ Sarana dan prasarana penelitian termasuk laboratorium belum terakreditasi ◆ Tarif layanan laboratorium yang resmi belum tersedia ◆ Motivasi dosen untuk publikasi internasional masih rendah ◆ Insentif bagi publikasi nasional(buku teks dan artikel internasional terindek belum tersedia ◆ Hasil-hasil penelitian belum banyak memberikan dampak sosial ekonomi bagi institusi ◆ Jumlah publikasi ilmiah dosen berskala nasional maupun internasional belum sebanding dengan jumlah penelitian yang dilakukan; ◆ Forum ilmiah bertaraf Internasional belum banyak dilakukan ◆ Sarana prasarana penelitian dan pengembangan, yang masih sangat terbatas ◆ Sarana dan prasarana laboratorium yang terakreditasi belum tersedia disertai bahan dan peralatan yang masih terbatas sehingga tidak dapat mendukung kinerja penelitian yang handal. ◆ Akses dosen dan mahasiswa kepada publikasi internasional juga masih terbatas karena belum adanya langganan jurnal (terutama yang terakreditasi nasional) maupun jurnal internasional yang dilakukan secara regular. ◆ Biaya penelitian sesuai dengan ketentuan Kementerian sebesar	◆ Potensi kerjasama fakultas dengan lembaga lain (fakultas sejenis dari PTN/PTS, lembaga swasta, PEMDA, dunia usaha dan industri dalam dan luar negeri) ◆ Terbukanya peluang hibah dalam rangka peningkatan kualitas Penelitian dan publikasinya. ◆ Jurnal internasional dengan berbagai tingkat reputasi sangat terbuka	◆ Persaingan dengan lembaga-lembaga penelitian PTN/PTS semakin meningkat ◆ Jumlah dan kualitas Dosen sebagai peneliti dari perguruan tinggi lain cenderung meningkat

	15% dari pendapatan PNBP Fakultas belum tercapai ◆ Peranan unit riset belum maksimal dan tidak semua dosen terakomodir dalam unit riset yang sesuai dengan bidangnya ◆ Tidak semua dosen berkesempatan melakukan riset-riset ilmiah skala besar yang melahirkan penemuan atau inovasi baru. ◆ Keterbatasn dana dan sarpras menyulitkan terealisasinya visi Fakultas untuk menjadi lembaga berbasis riset berdaya saing internasional dalam waktu dekat. ◆ Beban mengajar dosen yang relative tinggi dan kurang tersedianya dana yang memadai untuk melakukan penelitian yang berkualitas, sehingga berdampak pada terbatasnya publikasi di jurnal ilmiah, terutama jurnal internasional. ◆ Perubahan penamaan dan organisasi kementrian Pendidikan (Kemenristekdikti, KementerianDikbud; Kemenristek/BRIN) membutuhkan penyesuaian RIP		

1.2.3. Analisis SWOT Pilar Pengabdian

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
◆ Keterlibatan dosen dalam kegiatan Pengabdian masyarakat semakin meningkat ◆ Terdapat skema pengabdian dengan pendanaan internal ◆ Tersedianya dosen yang kompeten dan berpengalaman bagi program pengabdian kepada Masyarakat ◆ Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat sudah tersedia	◆ Belum optimalnya mekanisme survei secararegular untuk mengetahuikebutuhan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ◆ Luaran penelitian belum sepenuhnya diaplikasikanuntuk kegiatan pengabdian masyarakat ◆ Hasil-hasil pengabdian kegaitan pengabdian masyarakat belum sepenuhnya menunjang pelaksanaan pendidikan dan memberikan dampak sosial ekonomi bagi fakultas ◆ Pendanaan kegiatan pengabdian belum memadai.	◆ Terbukanya peluang hibah dalam rangka peningkatan kualitas dan intensitas Pengabdian ◆ Meningkatnya perhatian pemerintah untuk memberdayakan masyarakat/UMKM pangan ◆ Terbukanya peluang kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat	◆ Semakin banyak lembaga dan perguruan tinggi yang bersaing untuk memperoleh skim pengabdian yang tersedia

1.2.4. Analisis SWOT Pilar Informasi dan Kerjasama

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
◆ Renstra dan RBA tersedia dan terupdate dengan visi dan misi yang jelas dan terukur ◆ Tim media sosial dan tim kerja sama fakultas sudah terbentuk ◆ Adanya komitmen pimpinan dalam pengembangan lembaga ◆ Informasi terkait Pedoman akademik tersedia secara tertulis ◆ Tersedia dokumen*reward and punishment* bagi seluruh sivitas akademik ◆ Adanya peraturan	◆ Belum optimalnya pengelolaan sistem informasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, SDM, Keuangan dan Aset. ◆ Tim media sosial dan tim kerja sama fakultas belum bekerja sebagai mana mestinya ◆ Dukungan SDM yang kompeten masih kurang ◆ Pelaksanaan Tracer Study, Evaluasi Diri, Kearsipan, Penjaminan Mutu, dan Penerapan Manajemen Kerjasama belum optimal ◆ Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan akademik	◆ Akses terhadap Media pembelajaran lebih bervariasi dan semakin mudah ◆ Informasi terkait Pedoman akademik dapat dikembangkan berbasis digital ◆ Potensi tersedianya sistem monitoring dan evaluasi proses tridarma ◆ Potensi kerjasama dengan dunia usaha dan industri, perguruan tinggi lain, dan instansi pemerintah	◆ Perguruan tinggi lain memiliki kemampuan mengembangkan system informasi dan kerjasama jauh lebih cepat dan lebih baik ◆ Tuntutan yang tinggi untuk keberlanjutan pemutakhiran sistem informasi ◆ Perubahan kebijakan pemerintah pusatyang kondusif

pengelolaan anggaran ◆ Adanya aturan pola Kerjasama universitas	masih kurang ◆ Bandwidth internet masih rendah sehingga akses internet masih lamban	maupun swasta semakin terbuka	

1.2.5. Analisis SWOT Pilar Tata Kelola

STRENGTHS	WEAKNESSES	OPPORTUNITIES	THREATS
◆ Komitmen pimpinan dalam peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan ◆ Kinerja pengelolaan fakultas semakin membaik ◆ Adanya peraturan pengelolaan anggaran ◆ Ada komitmen untuk membangun Zona integritas anti korupsi ◆ Komitmen pimpinan yang tinggi untuk mewujudkan penjaminan mutu berkelanjutan ◆ Ketersediaan sarpras Pendidikan dan perkantoran semakin baik	◆ Jumlah dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan ASN masih kurang ◆ Tenaga kependidikan didominasi oleh tenaga kontrak ◆ Masih lambatnya kenaikan pangkat dan jabatan tenaga pendidik dan kependidikan. ◆ Lemahnya sistem pengelolaan Kamtib. ◆ Kegiatan perencanaan program kerja belum terintegrasi dengan baik dan realisasi anggaran masih lambat ◆ Belum ada rencana serapan anggaran per bulan (prognosis) ◆ Perencanaan Belanja Modal belum sepenuhnya dilengkapi dengan data dukung yang memadai (TOR, RAB, Spesifikasi barang yang akan dibeli) ◆ Ketersediaan Anggaran oprasional fakultas melalui DIPA utama/awal sangat rendah ◆ Peran laboratorium sebagai salah unit *income generating* belum terlaksana ◆ Tata kelola keuangan, aset, dan SDM belum berbasis IT berakibat pada lambannya pelayanan yang dihasilkan.	◆ Potensi dosen untuk studi lanjut masih sangat tinggi ◆ Tersedia Beragam skim beasiswa baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas dosen ◆ Kebijakan universitas memungkinkan untuk meningkatkan *income generating* melalui pengolaan aset ◆ Perkembangan dunia usaha yang berkembang sangat pesat ◆ Kesempatan untuk merekrut tenaga dosen tetap non - PNS	◆ Persaingan penigkatan kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta ◆ Sarana dan prasarana Perguruan tinggi lain semakin baik ◆ Tuntutan masyarakat terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan semakin tinggi

	◆ Serapan anggaran masih rendah dan lamban ◆ Belum adanya sistem pengelola limbah organik terintegrasi di lingkungan Fakultas.		

BAB II

2.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat, mendorong pengembangan visi institusi yang mampu menjawab tantangan global. Visi Universitas Mataram yang disepakati melalui Deklarasi Senggigi pada tahun 2011, tertuang pada RPJP 2011-2025 adalah : ***Menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional pada tahun 2025.*** Dengan visi ini , seluruh aktiitas Tri Dharma Perguruan Tinggi diarahkan tidak hanya mampu bersaing nasional akan tetapi mampu membawa lembaga pada kemampuan kompetisi tingkat internasional.

2.1.1 Visi

Visi universitas tersebut menjadi dasar dalam pengembangan seluruh fakultas/unit/bagian yang ada di lingkungan Universitas Mataram termasuk Fatepa. Sehingga Fatepa melakukan penyelarasan visi menjadi lembaga yang mampu berdaya saing internasional dengan rumusan sebagai berikut, yaitu : ***Menjadi Fakultas yang mampu mengembangkan ilmu, teknologi dan sumberdaya manusia yang bermutu, dinamis dan inovatif berbasis riset di bidang pangan, agroindustri dan biosistem yang berwawasan lingkungan tercapai berskala internasional tahun 2025.***

Untuk mencapai visi tersebut Fatepa merumuskan misi, tujuan dan sasaran lembaga dengan rincian sebagai berikut.

2.1.2 Misi

a. Melaksanakan pendidikan yang berorientasi pada : keilmuan, profesional dan kewirausahaan
b. Melakukan penelitian untuk mengembangkan Ilmu Teknologi Pangan, Agroindustri dan Biosistem.
c. Berperan aktif dalam penerapan Teknologi Pangan, Agroindustri dan Biosistem dalam rangka memajukan industri pertanian

2.2 Tujuan Strategis

Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri didirikan dengan tujuan:

a. Menghasilkan tenaga ahli di bidang teknologi pertanian yang mahir, terampil, mandiri dan tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi guna mengisi kebutuhan masyarakat

b. Berjiwa Pancasila dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana teknologi pangan dan Sarjana Teknik pertanian
c. Mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan menerapkan teknologi dan seni yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya dalam bidang pangan, Agroindustri dan biosistem
d. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berfikir dan bertindak sebagai ilmuan
e. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan teknologi bidang pertanian sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di bidang keahliannya
f. Mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam disiplin ilmu teknologi pertanian
g. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menunjang pangan, Agroindustri dan biosistem.

2.3 Sasaran Strategis

Sasaran program/kegiatan utama pembangunan Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri secara keseluruhan dimaksudkan untuk dapat mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Penetapan dan pencapaian besaran sasaran program/kegiatan utama tersebut dilakukan secara bertahap-berkelanjutan pada setiap bidang tugas dan fungsi Unram sebagai lembaga pendidikan tinggi. Sasaran bidang kegiatan meliputi 5 pilar yaitu:

a. Bidang Pendidikan: kurikuler dan non kurikuler/kemahasiswaan
b. Bidang Penelitian
c. Bidang Pengabdian Masyarakat
d. Bidang Sistim Informasi dan Kerjasama
e. Bidang Tata Kelola asset, administrasi, Keuangan dan sumber dana

2.2.1. Pendidikan

Sasaran bidang pendidikan adalah menghasilkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah dan menghasilkan lulusan yang bermutu dan dapat diterima oleh pasar kerja di tingkat nasional, regional, serta internasional.

Pembelajaran ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, sikap dan perilaku/ ketrampilan pengetahuan, sikap dan perilaku/ keterampilan yang sesuai dengan tujuan yang ditujukan yang telah ditetapkan. Fakultas memiliki kewenangan untuk merancang dan menyusun kurikulum yang efisien, efektif, sinergis dan terintegrasi.

Tata Pamong bidang pendidikan didasarkan pada buku Pedoman Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Tahun 2019 tentang (a) Organisasi, (b) Sistem pendidikan yang mengatur tentang satuan kredit semester, beban studi semester, evaluasi keberhasilan, klasifikasi predikat kelulusan; (c) Administrasi akademik, yang mengatur tentang kalender akademik, pendaftaran ulang mahasiswa, penasehat akademik, perubahan KRS, perpindahan mahasiswa, Kuliah Kerja Mahasiswa, penyusunan skripsi, seminar, yudisium, Kuliah Semester Pendek dan sanksi akademik; (c) Proses belajar mengajar, yang memuat tentang ketentuan pelaksanaan PBM, pelaksanaan kuliah, pelaksanaan praktikum, evaluasi PBM, ujian susulan, ujian perbaikan; (d) Kurikulum yang terdiri atas: landasan kurikulum, penerapan kurikulum, distribusi mata kuliah setiap semester dan pengkodean mata kuliah ; dan (e) Silabi Mata Kuliah.

Penyelenggaraan tata pamong bidang pendidikan dilaksanakan melalui kepemimpinan dan tata kelola yang melibatkan unsur Fakultas sampai tingkat Program Studi yaitu pengelola Fakultas, Program Studi, dosen PA, dosen pengampu, tenaga administrasi, teknisi, tenaga laboratorium (laboran/teknisi) dan mahasiswa. Penyelenggaraan tata pamong didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan baik pada tingkat Universitas, Fakultas dan Lembaga. Pengaturan kegiatan akademis dilakukan di tingkat Fakultas dan Program Studi.

2.2.2. Penelitian

Sasaran bidang penelitian adalah mendorong kemampuan Dosen-dosen di Fatepa dalam menyelesaikan permasalahan dalam bidang pangan dan menemukan berbagai inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan institusi dan masyarakat secara luas. Staf pengajar fatepa telah melakukan penelitian sebagai bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian didanai dari beberapa sumber antara lain: Kementerian Ristekdikti, BOPTN, Luar negeri, Pemda dan DIPA BLU/PNBP.

Mekanisme untuk mendapatkan dana penelitian tersebut melalui kompetisi maupun penganggaran secara regular ditingkat unit riset program studi. Kegiatan bidang penelitian diharapkan akan mendorong publikasi, mendukung kegiatan pembelajaran dan profesionalisme dosen.

2.2.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran kegiatan pengabdian adalah masyarakat atau kelompok terkait bidang pangan dan keteknikan pertanian. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui diseminasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dari proses pembelajaran maupun hasil penelitian baik dari kegiatan penelitian mahasiswa maupun dosen.

2.2.4. Sistem Informasi dan Kerja Sama

Sasaran sistim informasi terutama adalah mahasiswa dan dosen dengan harapan terjadi percepatan alur informasi yang terintegrasi dan mudah untuk diakses. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri dilakukan sejak berdirinya Fakultas yang bertujuan untuk mempermudah pelayanan administrasi akademik. Sistem informasi yang dibuat sejak berdirinya Fakultas adalah sistem informasi akademik (SIAKAD) yang kemudian berkembang menjadi sistim SIA dan selanjutnya sistim SPADA yang meudahkan akses akademik. . Sistim ini secara bertahap terus menerus dibenahi dengan bekerjasama dengan pihak Pustik Universitas.

Dengan sistem ini data akademik dan kinerja akademik Fakultas dan Program Studi tercatat. Sistem ini memuat data aktivitas perkuliahan, data aktivitas dosen dan data akademik mahasiswa. Pembuatan sistem informasi ini mengacu pada pelaporan EPSBED yang harus dilakukan oleh setiap Program Studi pada setiap akhir semester dengan pengisian on-line pada setiap semester. Sistim informasi dalam pelaksanaan pembelajaran terus mengalami pemnyempurnaan menyesuaikan dengan pengembangan sistim pendidikan nasional tingkat perguruan tinggi, antara lain dengan penyelarasan dengan sistim SMULE dan SPADA. Sistim informasi dalam pembelajaran juga mengalami penyesuaian dengan program kuliah daring/online. Hal ini selaras dengan revolusi pendidikan 4.0.

Pengembangan sistim informasi tidak saja meliputi bidang pendidikan kulikuler tetapi juga non kulikuler melalui program simkatmawa (Sistim Informasi Manajemen

Pemeringkatan Mahasiswa), bidang keuangan Sister (sistim informasi sumberdaya terintegrasi). Kegiatan kerjasama kemitraan bukan saja dilakukan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat tetapi juga dalam bidang peneitian dilakukan dengan sasaran instansi baik dalam negeri (instansi pemerintah daerah, pusat atau instansi perguruan tinggi lain maupun pihak swasta) maupun luar negeri.

2.2.5. Tata Kelola

Tata Kelola memuat tata kelola asset, administrasi/birokrasi, keuangan dan sumber dana. Sasaran tata kelola aset dan administrasi Fatepa adalah seluruh unit dalam struktur organisasi Fatepa hingga unit terkecil/terbawah (laboratorium). Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri Universitas Mataram merupakan institusi milik Negara yang dalam tata kelolanya menerapkan sistem badan layanan umum (BLU) penuh. Sumber pendanaan terbesar Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri

berasal dari PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) dan realisasinya berdasarkan DIPA (daftar isian penggunaan anggaran) Universitas Mataram. Pendanaan yang bersumber dari PNBP Fatepa digunakan untuk biaya operasional Fakultas dalam layanan pendidikan pembayaran honor/gaji tenaga non pns dosen dan staff tenaga pendidikan non PNS, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan dan perkantoran, dan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sasaran utama pendanaan dengan dana Dipa BLU maupun BOPTN dan Rutin fatepa yaitu layanan pendidikan yang baik dan memuaskan bagi sivitas akademika.

BAB III.
ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI TAHUN 2020-2024

3.1 Arah Kebijakan

Dalam RPJMN tahun 2020-2024, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima), yaitu:

a. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi;
b. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi;
c. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi;
d. Meningkatkan tata kelola kelembagaan.

Dalam rangka mencapai Visi Fatepa 2025 pada Periode III tahap pengembangan adalah menerapkan kebijakan anggaran berbasis lima pilar pengembangan strategis, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, perencanaan, kerjasama dan sistem informasi, dan tata kelola.

Lima pilar pengembangan ini sesuai dengan nafas dari UU-PT No. 12 tahun 2012, sebagai berikut :

a. Perluasan dan jaminan akses
b. Pengembangan tridharma secara utuh
c. Kesetaraan
d. Keutuhan jenjang pendidikan
e. Otonomi, dan
f. Sistem penjaminan mutu

Untuk menjamin tercapainya Visi Fatepa 2025, maka misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dalam suatu kerangka yang mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Mataram 2011 – 2025. RPJP yang memuat rencana pengembangan Universitas Mataram dalam 15 (lima belas) tahun (2011 – 2025), dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) fakultas yang merupakan rencana pengembangan lima tahun, dan Rencana Operasional (Renop) fakultas yang berisikan program kegiatan selama satu tahun.

Dalam RPJP Universitas Mataram 2011-2025, rencana pengembangan Universitas Mataram dibagi dalam tiga periode rencana pengembangan, yaitu :

Periode I (2011-2015) : Periode "*Standarisasi Nasional Tri Dharma Pendidikan Tinggi"* dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat nasional,

Periode II (2016-2020) : Periode "*Standarisasi Asia Tri Dharma Pendi-dikan Tinggi"* dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat regional (Asia),

Periode III (2021-2025) : Periode "*Internasionalisasi Universitas Mataram"* dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat internasional.

RENSTRA Fatepa 2020-2024 disinkronkan dengan arah kebijakan Universitas Mataram yang tertuang dalam Renstra Universitas Mataram 2020-2024 yang juga disesuaikan dengan arah kebijakan dan Strategi Nasional oleh KEMENDIKBUD Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2020 – 2024 yang didalamnya tertuang sasaran pembangunan Iptek yaitu untuk meningkatkan kapasitas Iptek yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil penelitian, pengembangan, dan penerapan Iptek yang mendukung hal-hal sebagai berikut:
   a. Meningkatnya daya saing produk hasil pertanian dan pangan lokal
   b. Keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku pangan dan energy terbarukan serta
   c. Penyiapan alumni Fatepa dalam menyongsong Era Industri 4.0.
2. Meningkatnya ketersediaan faktor pendukung untuk pelaksanaan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek yang mencakup SDM, sarana prasarana, kelembagaan, jaringan, dan pembiayaannya
3. Terbentuknya unit-unit *income generating* bekerjasama dengan incubator bisnis universitas
4. Pengusulan Program Studi baru yaitu Program studi Teknologi Industri Pertanian
5. Pengusulan Pembukaan Kelas Internasional

Adapun luaran utama dari Renstra Fatepa 2020-2024 adalah :

a. Luaran Akademik : pada akhir 2024, diharapkan Fatepa menjadi pusat ilmu pengetahuan berbasis riset yang kuat, dan Fatepa menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, profesional dan berbudaya, yang berdaya saing nasional dan internasional.

b. Luaran Administrasi : pada akhir 2024, diharapkan tercapainya kinerja layanan tridharma perguruan tinggi yang prima di Fatepa.

3.2 Strategi tahun 2020-2024

Rencana strategis pengembangan Fatepa 2020-2024 secara ringkas disajikan dalam bentuk diagram seperti Gambar 7 di bawah ini,

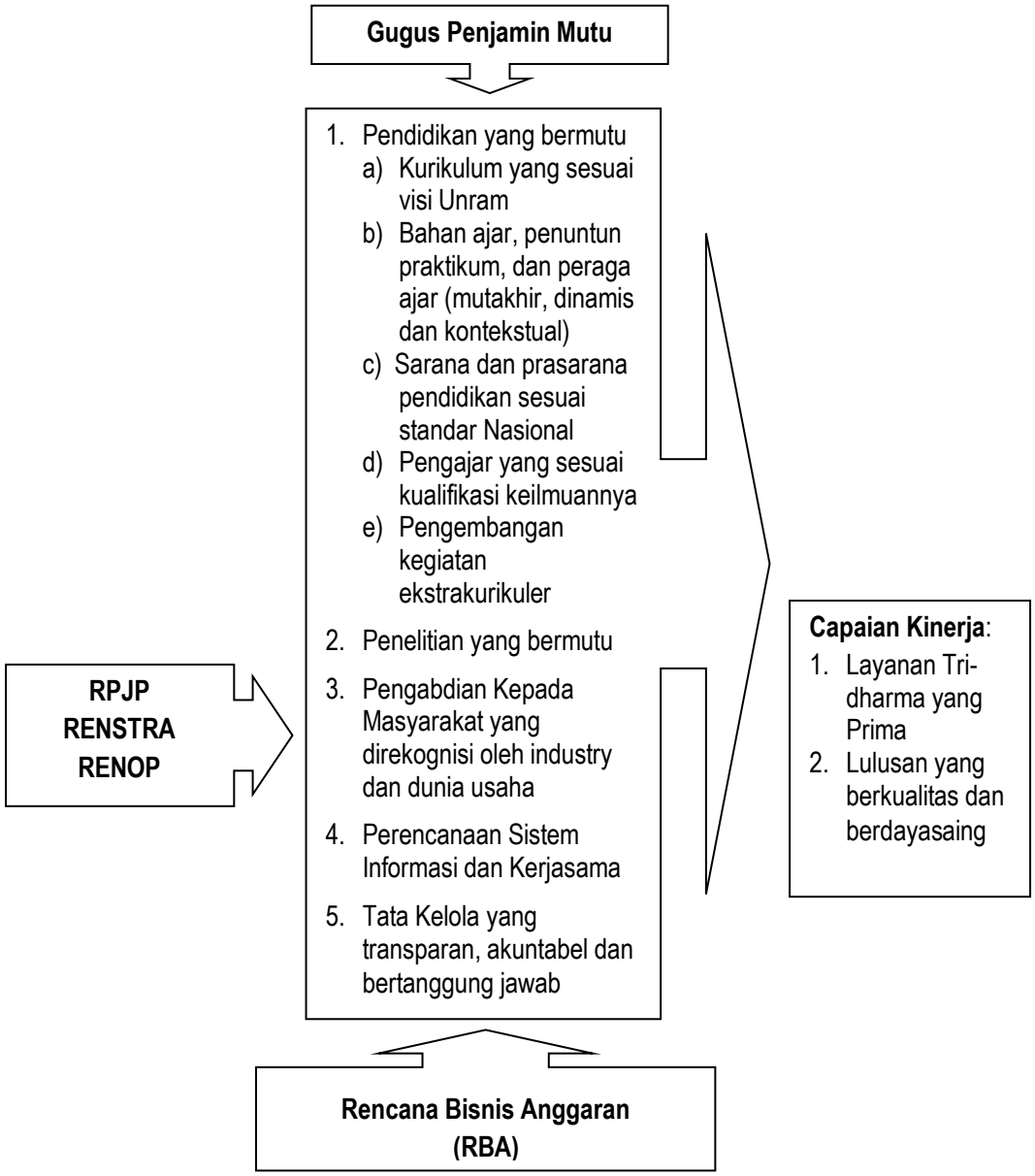

Gambar 7. Diagram rencana strategis pengembangan Fatepa periode 2020-2024

Penjabaran rencana strategis pengembangan "Lima Pilar" Fatepa dalam periode 2020-2024, adalah sebagai berikut:

3.2.1 Strategi Pengembangan Pilar Pendidikan

Penguatan terhadap pengembangan pendidikan dilakukan pada Periode III (2021-2025) yaitu "*Internasionalisasi Universitas Mataram"* dalam rangka penguatan daya saing Universitas Mataram di tingkat internasional, melalui penguatan pembiayaan pada setiap komponen untuk menyempurnakan capaian program-program pada Periode I dan II. Strategi pengembangan pilar pendidikan dilakukan melalui pengembangan kurikuler, pengembangan kompetensi dosen, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, dan pengembangan ko-kurikuler disesuaikan denganKonsep Merdeka Belajar (MBKM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.2.1.1.Strategi Pengembangan Kurikuler

Strategi pengembangan kurikuler meliputi :

a. Peningkatan kualitas sarana pembelajaran : kegiatannya meliputi (a) pemenuhandan peningkatan kualitas sarana pendidikan (meubelair, kursi kuliah, pendingin ruangan dll), (b) peningkatan mutu dan ketersediaan media pembelajaran, (c) pengadaan dan peningkatan kualitas sarana pendidikan berbasis multimedia, (d) penyiapan bahan ajar melalui daring, dan (e) pemenuhan kebutuhan jaringan internet.

b. Peningkatan kualitas sarana perpustakaan : kegiatannya meliputi (a) peningkatan kualitas dan pengadaan sarana elektronik kantor (komputer, *printer*, pendingin ruangan, *scanner* dll), (b) pengadaan sistem keamanan perpustakaan (pintu elektronik, sistem kamera, alarm kebakaran dll), (c) peningkatan jumlah dan ketersediaan buku teks dan buku ajar, (d) sosialisasi dan pelatihan pengembangan *digital library*, (e) berlangganan jurnal Nasional terakreditasi, dan

(f) berlangganan jurnal Internasional *online*,

c. Peningkatan kualitas dan pengadaan sarana laboratorium pendidikan : kegiatannya meliputi (a) Peningkatan kualitas dan pengadaan sarana laboratorium pendidikan, dan (b) Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum,(c) Penyesuaian buku petunjuk praktikum dengan materi perkuliahan,

(d) Kalibrasi peralatan laboratorium, dan (e) Regenerasi peralatan laboratorium.

d. Peningkatan kualitas laboratorium layanan : kegiatannya meliputi (a) Peningkatankualitas sarana laboratorium layanan, (b) Pemenuhan kebutuhan bahan-bahan penelitian, (c) Peningkatan mutu administrasi laboratorium, dan (d) Pengajuan akreditasi laboratorium,
e. Pengembangan kurikulum berbasis riset: kegiatannya meliputi (a) Kajian perancangan, review, dan evaluasi kurikulum Fakultas, dan (b) Pelatihan Penulisan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) tiap mata kuliah, yang disesuaikan dengan Konsep Merdeka Belajar serta IKU Pendidikan Tinggi seperti yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
f. Peningkatan peringkat akreditasi institusi dan prodi: kegiatannya meliputi (a) Evaluasi dan reakreditasi Program Studi, dan (b) Pengembangan Sistem Informasi Pelaporan yang terintegrasi dengan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
g. Peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai kebutuhan pasar kerja
h. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan dalam rangka peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan PerguruanTinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja antara lain pelatihan toefl/Bahasa Inggris.

3.2.1.2. Strategi Pengembangan Ko-kurikuler.

a. Peningkatan peran mahasiswa: kegiatannya pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal program kreativitas mahasiswa (PKM).
   Peningkatan kesejahteraan organisasi mahasiswa
b. Penyediaan ruang ormawa yang lebih representatif (kecukupan luas dan sarana) sehingga ormawa dapat berkegiatan secara maksimal.
c. Penyiapan alumni untuk memasuki pasar kerja dan peningkatan peran alumni bagi almamater: kegiatannya meliputi (a) melakukan *tracer study* untuk pendataan masa tunggu lulusan dan (b) revitalisasi fungsi Ikatan Alumni fakultas.

3.2.2 Strategi Pengembangan Pilar Penelitian

Strategi yang dilakukan dalam pengembangan Pilar Penelitian disesuaikan dengan Pilar Penelitian Unram pada Periode III Pencapaian Visi Unram 2025 adalah :

a. Penguatan kelembagaan : kegiatannya meliputi (a) Penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Fatepa 2020-2024, (b) Penguatan struktur kelembagaan dan pemantapan tupoksi "Kelompok Peneliti Bidang Ilmu", (c) Pengembangan kelembagaan secara bertahap "Kelompok Peneliti Bidang Ilmu" menjadi "Laboratorium Riset",
b. Penguatan SDM Peneliti : kegiatannya meliputi (a) Pelatihan penulisan proposal penelitian kompetitif nasional, (b) Pelatihan dan inventarisasi hasil inovasi & penelitian untuk meningkatkan perolehan paten atau HKI,
c. Peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian pada jurnal internasional
d. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan ilmiah nasional dan Internasional : dengan kegiatannya meliputi (1) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah nasional, (2) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah internasional.
e. Peningkatan pendanaan penelitian
f. Peningkatan jumlah kelompok riset

3.2.3 Strategi Pengembangan Pilar Pengabdian Kepada Masyarakat.

Strategi pengembangan pilar pengabdian dilakukan melalui :

a. Penguatan kelembagaan : kegiatannya meliputi (a) Penyusunan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPM) 2020-2024, dan (b) Memperbesar penyediaan dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari DIPA BLU.
b. Penguatan SDM pengabdian kepada masyarakat : kegiatannya meliputi (a) Pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif Nasional, dan (b) Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional,
c. Pengembangan *teaching factory* tempat pembelajaran UMKM pangan
d. Penguatan keterlibatan Dosen dan Mahasiswa : kegiatannya meliputi (a) Mengikutsertakan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, (b)

Mengintegrasikan kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa sebagai bahan pengabdian masyarakat.

3.2.4 Strategi Pengembangan Pilar Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi

Strategi pengembangan sistem perencanaan, kerjasama dan sistem informasi (SI) ini meliputi :

a. Pengembangan sistem perencanaan Fakultas dengan penguatan SDM perencanaan melalui pelatihan,
b. Pengembangan dan pemantapan sistem informasi: kegiatannya meliputi Pengembangan SI Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan SI Kearsipan.
c. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai pihak: kegiatannya meliputi (a) Kerjasama dengan pemerintah, dunia usaha dan dunia industry (UMKM dan perusahaan), (b) Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) dalam negeri dan luar negeri.

3.2.5 Strategi Pengembangan Pilar Tata Kelola

Fokus pengembangan pada pilar tatakelola Fatepa, disesuaikan dengan Visi Unram 2025 adalah restrukturisasi organisasi, koordinasi lintas unit, fungsi dan beban kerja tenaga kependidikan, dan penataan ulang aset. Strategi pengembangannya meliputi :

a. Optimalisasi tata kelola birokrasi dan administrasi: kegiatannya meliputi : (a) Pengembangan model transparansi manajemen, dan (b) Penataan kembali struktur, fungsi, muatan kerja masing-masing unit kerja di Fakultas.
b. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan kegiatannya meliputi :
    a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik atau dosen dan tenaga kependidikan dengan mengikuti studi lanjut dan pelatihan di berbagai unit kerja (dalam dan luar negeri).

    Strategi pengembangan kompetensi dosen meliputi :

    - Peningkatan kompetensi dosen: kegiatannya meliputi (a) pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (PEKERTI) bagi dosen muda, dan (b) Pelatihan *Applied Approach* (AA) bagi dosen senior,
    - Peningkatan kualitas kompetensi dosen melalui pelatihan dan pemberian insentif penulisan buku ajar/buku teks.

- Bantuan untuk mengikuti seminar internasional sebagai pemakalah
- Bantuan biaya Pendidikan untuk tenaga pendidik dan kependidikan.

b. Strategi Pengembangan Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP)

Penambahan dan peningkatan kualitas PLP yaitu melalui Pelatihan pemantapan kerja bagi teknisi laboratorium/laboran.

c. Peningkatan jumlah tenaga pendidik atau dosen dan tenaga kependidikan melalui perekrutan kementrian Pendidikan kebudayaan riset dan teknologi, dan melalui perekrutan internal universitas.

Rencana pengembangan staf baik pendidik dan tenaga pendidik digambarkan dalam table berikut :

Tabel 3. Rencana Pengembangan Tenaga Pendidik tahun 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan/Kualifikasi
Dosen	33	41	53	69	85	
ITP	17	21	27	35	43	S2. Ilmu Dan Teknologi Pangan/S2 Teknologi Hasil Pertanian/S2 Ilmu Pangan/S2 Bioteknologi/S2 Matematika/S2 Teknologi Pasca Panen/S2 Teknologi Industri Pertanian/S2 Teknologi Agroindustri/S2 Teknologi Pangan/S3 Ilmu Pangan/S3 Teknologi Industri Pertanian/S3 Ilmu Dan Teknologi Pangan
TEP	17	21	27	35	43	S2 Ilmu Pangan/S2.Teknik Mesin Pertanian Dan Pangan/S2 Teknik Mesin Dan Biosistem/S2 Teknik Pertanian/S2 Keteknikan Pertanian/S2 Teknik Pertanian Dan Biosistem/S2 Teknik Sipil Dan Lingkungan/S2 Teknik Sistem
Mahasiswa Aktif	825	1025	1325	1725	2125	
Rasio dosen dan Mahasiswa	1: 25	1: 25	1: 25	1: 25	1: 25	

Indikator	Satuan	Target Kinerja Fakultas					Ket.
		2020	2021	2022	2023	2024	
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Org	14	33	90			
Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	-	-	-			
Persentase prodi terakreditasi A Unggul	%	-	-	-			
Jumlah mahasiswa berprestasi	Org	29	45	4			
Persentase lulusan Perguruan yang langsung bekerja	%	42	8	19			
Rangking PT Nasional		-	32	32			
Akreditasi Institusi		B	B				
Penurunan Tingkat Jumlah DO	%	1	29	21			
Peningkatan Jumlah Cum laude	%	5	-	9			
Peningkatan lulusan tepat waktu	%	25	-	24			
Komersialisasi hasil Riset	Judul	1	-	-			
Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	Orang	200	218	183			
Jumlah Prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus Merdeka.	PS	1	-	2			
Jumlah Mahasiswa Asing	Orang	-	-	-			
Jumlah Dosen Asing	Orang	2	-	-			
Jumlah Pembelajaran Daring	Matakuliah	12	168	28			
Jumlah Prodi Internasional	PS	-	-	-			

Tabel 4. Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan tahun 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024
KTU	1	1	1	1	1
Sub Koordinator Umum dan Keuangan	1	1	1	2	2
Sub Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan	1	1	1	2	2
Arsiparis Pelaksana	0	0	0	2	2
Pengelola Keuangan	1	2	3	3	3
Pengelola Gaji	1	1	1	1	1
Pengadministrasi Kepegawaian	1	1	1	2	3
Pengadministrasi Barang Milik Negara	0	0	1	1	1
Petugas Protokol	0	0	0	2	2
Pengadministrasi Persuratan	1	1	1	1	1
Teknisi Peralatan Kantor	1	1	1	1	1
Petugas Keamanan	3	3	3	8	12
Pengemudi	0	0	0	1	2
Pramu Bakti	0	0	1	4	6
Pengelola Informasi Akademik	2	3	5	7	9
Pengadministrasi Akademik	2	3	3	8	9
Pengadministrasi Kemahasiswaan dan Alumni	0	0	1	2	2
Pengadministrasi Layanan Kegiatan Kemahasiswaan	0	0	0	1	1
Pengelola Bahan Pustaka	0	0	0	2	2
Teknisi Laboratorium	2	3	5	8	16

c. Optimalisasi tata kelola keuangan: kegiatannya meliputi efisiensi dan efektifitas penggunaan keuangan.
d. Optimalisasi tata kelola aset: kegiatannya meliputi : (a) Penertiban penggunaan aset, (b) Pemanfaatan secara penuh sistem informasi aset, (c) Penyusunan tarif laboratorium dan (d) Pemeliharaan aset dan menjaga keamanan aset.
e. Optimalisasi tata kelola kepegawaian, kegiatannya meliputi : (a) Penyusunan pola rekruitmen Dosen berbasis kebutuhan kurikulum, (b) Penyusunan pola rekruitmen Tenaga Kependidikan berbasis kebutuhan unit kerja, dan (c) Menyusun dan menerapkan konsep “reward and punishment mechanism” bagi dosen/ tenaga kependidikan, (d) Mengangkat tenaga BLU menjadi pegawai tetap BLU sesuai dengan kebutuhan Fakultas.

f. Peningkatan keamanan kampus, kegiatannya meliputi Penyusunan POB Keamanan Kampus.
g. Peningkatan sistem kebersihan kampus, kegiatannya meliputi : (a) Penyusunan POB Pengolahan sampah, dan (b) Pembuatan instalasi pengolahan sampah organik.
h. Peningkatan sistem kenyamanan kampus, kegiatannya meliputi : (a) Pembenahan taman dan tempat duduk, (b) Pembenahan penerangan lingkungan kampus.
i. Perwujudan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi, dan bebas korupsi.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. TARGET KINERJA DAN PROGRAM KERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2020 - 2024, maka ditetapkan juga indicator kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian Kinerja Sasaran Strategis. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan Sasaran Program dan Indikasi Kinerja Program (IKP), dan akhirnya diberikan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), yang diuraikan satu persatu berikut ini.

4.1.1. Pilar Pendidikan

Adapun target kinerja bidang Pendidikan Fatepa Universitas Mataram adalah : Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.

Tabel 5. Program Kerja Fatepa Bidang Pendidikan 2020-2024

No	Sasaran Kerja	Indikator	Target Kinerja Rektor 2019/2020	Kondisi Sekarang di Fakultas	Target kinerja Dekan 2020-2024	Target kinerja Dekan per-tahun				Strategi
						2020 - 2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
1.	Meningkatkan rasio mahasiswa affirmasi (Bidik Misi, Adik (Papua) dan Beasiswa Swasta/BUMN)	persentase Affirmasi	22%	159/893= 17,8 %	22%	20 %	22%	22%	22%	Kerjasama, sosialisasi

2.	Menciptakan mahasiswa berwirausaha	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	50	20	>= 20	20	25	30	35	Alokasi Anggaran, Pembinaan, pelatihan
3.	Menyelenggarakan program pendidikan profesi dengan lulusan bersertifikat kompetensi bagi Fakultas yang memiliki program profesi.	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	90%	0	175 orang	25 orang	50 orang	50 orang	50 orang	Kerjasama Universitas – LSP ET – Prodi TEP
4.	Mempertahankan prodi dengan Akreditasi A, meningkatkan dari akreditasi B ke A, dari C ke B	Persentase prodi berakreditasi minimal B	85	2 Prodi (Akreditasi B) 100	Akreditasi B 100	100	100	100	100	-Meningkatkan kinerja pada Tridarma PT -Meningkatkan Kerjasama
5.	Meningkatka.n Persentase lulusan yang langsung bekerja	Persentase lulusan yang langsung kerja	32	3.8	25	10	15	20	25	-Meningkatkan skill lulusan -Meningkatkan kewirausahaan -Penyediaan informasi lowongan kerja -Peningkatan komunikasi alumni dengan lapangan kerja -Sosialisasi keeberadaan fatepa ke dinas instansi terkait

6.	Meningkatkan prestasi mahasiswa sehingga dapat berdaya saing nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa berprestasi	20	9	15	10	12	14	15	-Pelatihan dan pendampingan pengembangan minat
7.	Pembentukan Kelompok Riset	6 Kelompok Riset		5	6	5	6	6	6	
8.	Pengusulan Prodi Baru (Teknologi industry pertanian)	3 Prodi		2	3	2	2	2	3	Penyiapan dosen, Sarpras dan proposal
9.	Pelatihan kemampuan toefl dan Bahasa inggris	50 % dari Lulusan		0	50%	0	40	45	50	Hibah toefl dan training Bahasa inggris
10.	Penyelenggaraan workshop bidang akademik	4 / tahun		2	4	2	4	4	4	
10.	Penyelenggaraan workshop bidang kemahasiswaan (PKM,Kewirausahaan, Dunia kerja)	3 / tahun		0	3	1	3	3	3	
11.	Hibah penulisan buku ajar/teks	15 / tahun		10	15	10	15	15	15	

4.1.2. Pilar Penelitian

Terciptanya dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecaha masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.

Tabel 6. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang Penelitian 2020-2024

No	Sasaran Kerja	Indikator	Target Kinerja Rektor 2019/2020	Kondisi Sekarang di Fakultas	Target kinerja Dekan 2020-2024	Target kinerja Dekan per-tahun				Strategi
						2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
1	Membangun pusat unggulan ipteks	Jumlah pusat unggulan IPTEK (PUI) (unit)	4	-	-	-	-	-	-	
2.	Meningkatkan jumlah publikasi internasional/ HKI/Sitasi	Jumlah publikasi internasional	315	14	25	16	20	22	25	_Workshop penulisan artikel ilmiah
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	125	3*	12*	15*	20*	20*	20*	* Hak cipta buku ajar Workshop pendaftaran HKI
		Jumlah sitasi karya ilmiah	6000		28					
3	Menghasilkan prototype penelitian dan pengambangan	Jumlah prototype penelitian dan pengembangan (research and development)	20		2					
	Menghasilkan jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	20	1	2	1	2	2	2	2 jurnal (JRPB dan Pro food) sinta 3

4.	Mampu meningkatkan kualifikasi Jurnal Ilmiah di tingkat Fakultas terindeks global	Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks global	1							
5.	Mengembangkan produk-produk inovasi hasil dari kegiatan penelitian	Jumlah Prototype industry	7	3	1	3	3	3	3	_Pengembangan produk inovasi melalui penelitian terapan

4.1.3. Pilar Pengabdian Pada Masyarakat

Terciptanya dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga dapat memberikan kontribusi secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.

Tabel 7. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang Pengabdian 2020-2024

No	Sasaran Kerja	Indikator	Target Kinerja Rektor 2019/2020	Kondisi Sekarang di Fakultas	Target kinerja Dekan 2020-2024	Target kinerja Dekan per-tahun				Strategi
						2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
1.	Meningkatkan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	70 judul							_Meningkatkan diseminasi dan ekspose hasil penelitian
2.	Mendorong pembuatan prototype R&D	Jumlah Prototype R&D	10 prototype	1	2	2	2	2	2	Workshop pengembangan
3	Meningkatkan jumlah kegiatan bidang UKM	Jumlah kegiatan bidang UKM		13	15	15	15	15	15	Menjalin kerjasama dengan UKM dengan melihat potensi wilayah dan ilmu dan teknologi yang dikuasai serta pendanaan

4.1.4. Pilar Perencanaan, Kerjasama, Dan Sistem Informasi

Terciptanya jejaring kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, didalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

Tabel 8. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang Pengabdian 2020-2024

No	Sasaran Kerja	Indikator	Target Kinerja Rektor 2019/2020	Kondisi Sekarang di Fakultas	Target kinerja Dekan 2020-2024	Target kinerja Dekan per-tahun				Strategi
						2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
1.	Menghasilkan produk inovasi	Jumlah produk inovasi	10	11	10	10	10	10	10	-Mendorong tim peneliti dalam unit riset untuk menghasilkan inovasi, dengan bekerjasama dengan berbagai sumber dana -produk inovasi dihasilkan dari MK Pengembangan produk baru
1.	Membangun jejaring kerjasama dalam negeri	Jumlah kerjasama yang terealisasi								Kerjasama dengan dinas instansi terkait bidang pangan: Dinas pertanian, perkebunan, perikanan, ketahanan pangan, prindustrian perdagangan, BPOM, SMK, Perbankan
2.	Membangun jejaring kerjasama luar negeri	Jumlah kerjasama yang terealisasi		2	5	3	3	4	5	Membangun relasi melalui sekolah asal studi lanjut S2 dan S3 luar negeri dosen

4.1.5. Pilar Tata Kelola

Terciptanya suatu sistem tata kelola asset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (good university governance), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

Tabel 9. Program Kerja Rektor dan Dekan Fatepa Bidang TATA KELOLA 2020-2024

No	Sasaran Kerja	Indikator	Target Kinerja Rektor 2019/2020	Kondisi Sekarang di Fakultas	Target kinerja Dekan 2020-2024	Target kinerja Dekan per-tahun				Strategi
						2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024	
1.	Menguatkan kelembagaan penjaminan mutu dengan standar nasional dan internasional di tingkat fakultas	▪ SPMI ▪ ISO 9001		60 %	90%	60%	70%	80%	100%	Kerjasama dengan LPMP2 dan dukungan kelengkapan dokomen mutu dan penerapan mutu
2	Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3	Persentase dosen kualifikasi S3	30	27	35	29,4	29,4	35	35	Mendorong dosen muda melanjutkan studi
3	Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35%	20,6 %	27	24	24	27	27	Percepatan proses dan peningkatan kinerja dosen

										Dukungan pendanaan publikasi
4	Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan guru besar	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6	6	10	6	6	7	10	Percepatan proses dan peningkatan kinerja Dukungan pendanaan publikasi
5	Meningkatkan jumlah dosen bersertifikasi pendidik	Persentase dosen bersertifikasi pendidik	85	85	95	90	80	80	95	Pendampingan penyusunan fortopolio, percepatan publikasi artikel jurnal nasional
6	Mempertahankan opini WTP bagi laporan keuangan	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Pelaksanaan pengelolaan keuangan yang bertanggungjawab, transparan dan akuntable
7	Meningkatkan kuantitas tindak lanjut temuan BPK	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	100	100	100	100	100	100	Kelengkapan dokumen keuangan, kerjasama yang baik dan kooperatif dengan BPK

8	Meningkatkan tindak lanjut temuan bernilai rupiah temuan BPK	Persentase tindak lanjut temuan bernilai rupiah temuan BPK	100	100	100	100	100	100	100	Cepat tanggap merespon temuan BPK
9	Meningkatkan serapan anggaran	Persentase serapan anggaran	85	82	85	85	85	85	85	Meningkatkan serapan anggaran dengan perencanaan yang baik
10	Mempertahankan ketepatan waktu penyusunan program	Penyusunan program tepat waktu (Y/N)	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Kerjasama berbagai unit struktutral
11	Meningkatkan kepatuhan terhadap undang-undang	Kepatuhan terhadap undang-undang	100	90	100	100	100	100	100	Peningkatan pemahaman staff tendik dan dosen terhadap berbagai peraturan perundang-undangan

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut di atas, setiap tahunnya Fatepa melalui pendanaan dari Rupiah Murni atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Operasional Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan PNBP-BLU. Adapun Rencana pengalokasian anggaran Fatepa pada tahun 2020-2024 disajikan dalam table berikut.

Tabel 10. Rekapitulasi Rencana Alokasi Anggaran Fatepa 2020-2024

PROGRAM/ AKTIVITAS/KRO/RO/KOMPONEN/SUBKOMP/ DEVIL	**Target Kinerja Fakultas**					**Ket.**
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	
Peningkaran Kualitas dan Kapasitaa Perguruan Tinggi	1.311.130.000	1.776.016.000	1.828.867.000	2.444.252.000	3.152.500.000	
Pilar Pendidikan	589.322.249	979.514.000	923.169.000	1.233.800.858	1.591.307.773	
Pilar Penelitian	75.000.000	105.000.000	120.000.000	160.378.114	206.849.377	
Pilar Pengabdian	50.000.000	68.000.000	60.000.000	80.189.057	103.424.689	
Pilar Kerjasama dan Informasi	12.865.000	28.584.000	45.534.000	60.855.475	78.488.996	
Pilar Tatakelola	583.942.751	594.918.000	680.164.000	909.028.495	1.172.429.165	

BAB V PENUTUP

Keberhasilan dalam melaksanakan Rencana Strategis Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustrisangat ditentukan oleh kinerja dari pemangku Fakultas dan Program Studi dan Mahasiswadi dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan peran masing-masing, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Sesuai dengan Dokumen HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003-2010 Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yaitu (1) Daya saing bangsa, (2) Otonomi dan desentralisasi, dan (3) Kesehatan organisasi juga merupakan isu strategis yang juga digunakan sebagai dasar dalam menyusun Rencana Strategis Teknologi Pangan dan Agroindustri 2010-2025. Keberhasilan Rencana Strategis nasional ini sangat ditentukan juga oleh peran serta kerja sama yang baik ditingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi didukung dengan pengelolaan manajemen organisasi sesuai yang diharapkan pada dokumen HELTS yang diacu bersama.

Daftar Pustaka

Renstra Universitas Mataram Tahun 2020-2024 (SK Rektor Nomor 7 Tahun 2020)

Renstra Fatepa 2016-2021

Program kerja Dekan Fatepa 2020-2024